PERSEPSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH TERHADAP BANK KONVENSIONAL YANG DIGUNAKAN DI LINGKUNGAN UINSA SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD FURQON FANANY

NIM : G04214021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA

2019

PERSEPSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH TERHADAP BANK KONVENSIONAL YANG DIGUNAKAN DI LINGKUNGAN UINSA SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh :

MUHAMMAD FURQON FANANY
NIM : G04214021

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah
Surabaya
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Furqon Fanany

NIM : G04214021

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Bank Konvensional yang Digunakan Dilingkungan UINSA Surabaya.

Dengaan Sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 8 November 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000

Muh. Furqon

NIM. G04214021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Furqon Fanany, NIM. G04214021 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 9 November 2018

Pembimbing

Samsul Anam, MM
NIP.196809262000031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Furqon Fanany G04214021 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu 30 Januari 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ekonomi Syariah.

Majelis Manaqasah Skripsi :

Penguji I

Samsul Anam, MM.
NIP.196809262000031001

Penguji II,

Nurlailah, S.E. MM.
NIP. 196205222000032001

Penguji III

Ana Toni Roby Chandra Yuidha. M.SEI
NIP. 20163311

Penguji IV,

Hastanti Agustin Rahayu, M.Acc
NIP. 198308082018012001

Surabaya, 30 Januari 2019
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uiniversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. Ali Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Furqon Famany
NIM : G04214021
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis islam / Ekonomi Syariah
E-mail address : furqonfamany1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Bank Konvensional yang Digunakan Dilingkungan UINSA Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Februari 2019.

Penulis

(M. Furqon Famany)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "**Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Bank Konvensional yang Digunakan Dilingkungan UINSA Surabaya**" ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang Bagaimana persepsi mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank konvensional yangdigunakan dilingkungan UINSA Surabaya dan apa harapan mahasiswa ekonomi syariah terhadap oprasional perbankan di UINSA Surabaya.

Skripsi ini menggunakan metode dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisi data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dan dokumentasi terhadap Persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap bank konvensional yang digunakan di UINSA Surabaya.

Hasi penelitian yang diperoleh adalah pertama pendapat mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank konvensinal yang digunakan dilingkungan UINSA Surabaya 80% mengatakan tidak setuju karena selain bertolak belakang dengan basic UIN Sunan Ampel Surabaya, mahasiswa ekonomi syariah juga mempelajari teori dan praktik perbankan syariah dan memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi islam khususnya di bidang keuangan syariah dan perbankan syariah. Namun sisanya 20% mahasiswa ekonomi syariah yang setuju dengan oprasional bank BTN, karena bank BTN sudah memberikan kontribusinya dalam menjalankan tugasnya sebagai pusat pengembangan oprasional perbankan di UIN Sunan Ampel surabaya seperti memberikan biasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi maupun mahasiswa yang kurang mampu.

Dari hasil diatas Mahasiswa ekonomi syariah berharap operasional perbankan UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan bank syariah, agar bisa mempermudah mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi syariah untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dibangku perkuliahan. Selain itu mahasiswa ekonomi syariah berharap agar bank BTN bisa memberikan biasiswa yang lebih banyak lagi terhadap mahasiswa yang kurang mampu maupun mahasiswa yang berprestasi agar ada *feed back* (timbal balik) kepada UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Persepsi, Mahasiswa, dan Kovensional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur tiada terhingga penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat serta hidayahNya, Skripsi ini dapat terseslesaikan. Tak lupa shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah Saw, kerabat dan sahabat beliau serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Tak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan proposal skripsi ini, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof Masdar hilmy selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Siti Musfiqoh M.E.I selaku ketua jurusan dan Fatikul Himami, MEI selaku sekretaris jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Ach. Room Fitrianto SE, M.E.I, MA selaku ketua dan Andi, M. Kom Permadi selaku sekretaris Program Study Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya
5. Lilik Rahmawati selaku Dosen Wali
6. Samsul Anam, MM Selaku Dosen pembimbing yang selalu menyempatkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing menulis dengan penuh kesabaran dan ketelatenan dalam memberikan masukan , arahan serta semangat.
7. Teruntuk kedua orang tuaku Drs. H. Umar Faruk dan Hj. Makkiyah yang selalu mendoakan, memberi semangat dan nasihatnya kepadaku.
8. Teman-Teman seperjuangan Ekonomi Syariah “A” dan FEBI 2014
9. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan pengalaman berharga dan pelajaran yang bermanfaat selama 4 tahun kuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya dan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Pihak-pihak yang ikut mendukung dalam skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis sadar dengan keterbatasan kemampuan dalam mengerjakan proposal skripsi ini sehingga masih banyak memiliki kekurangan. Untuk itu masih dibutuhkan kritik dab saran yang mendukung dalam perbaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan permohonan maaf atas kesalahan yang dilakukan selama pengerjaan skripsi ini. Semoga terselesainya skripsi ini bisa menjadi ilmu yang bermanfaat.

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR TRANSLITERASI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi & Batasan Masalah 8

C. Rumusan Masalah 9

D. Kajian Pustaka..... 9

E. Tujuan Penelitian 13

F. Kegunaan Hasil Penelitian 13

G. Definisi Operasional..... 14

H. Metode Penelitian..... 14

I. Sistematika Penulisan 17

BAB II Landasan teori…… **18**

A. Persepsi 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Persepsi 18
2. Proses Persepsi 19
3. Persepsi Konsumen…… 19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi…….. 20
B. Persepsi Islam……....21
C. Peran Persepsi Dalam Pengambilan Keputusan Dibidang Marketing 24
1. Persepsi Dibidang Marketing 24
2. Pengertian Pengambilan Keputusan 26
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan 26
4. Proses Pengambilan Keputusan 28
D. Persepsi Konsumen Muslim Terhadap Produk Konvensional . 30
1. Konsumen Muslim 30
2. Persepsi Nilai Produk 33
3. Bank Konvensional Dalam Pandangan Islam 34
BAB III PERSEPSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH TERHADAP BANK KONVENSIONAL YANG DIGUNAKAN DILINGKUNGAN UINSA SURABAYA 40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....……. 40
1. Profil UIN Sunan Ampel Surabaya 40
2. Profil Prodi Ekonomi Syariah 45
3. Visi dan Misi 47
4. Lokasi 48
5. Struktur Prodi Ekonomi Syariah 48
6. Kegiatan Prodi Ekonomi Syariah 49
B. Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Keberadaan Bank Konvensional 51
1. Pengetahuan Atau Pengalaman……...51
2. Pendapat……..52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sikap……...52
4. Harapan……...52
C. Deskripsi Persepsi Mahasiswa Ekonomi syariah Terhadap Bank Konvensional yang Digunakan Dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya 52
1. Pengetahuan Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Bank BTN……...53
2. Pendapat Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan Bank BTN……..……...54
3. Sikap Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan Bnak BTN……..……58
4. Harapan Mhasiswa Ekono Syariah Terhadap Industri Perbankan UIN Sunan Ampel Surabaya…...……60

BAB IV ANALISIS DATA 63

A. Tinjauan Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Bank Konvensional yang Digunakan Dilingkungan UINSA 63
B. Analisis Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Bank Konvensional yang Digunakan Dilingkungan UINSA 68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN..... 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel
Halaman

a. Pengetahuan mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank konvensional 54
b. Pendapat mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank BTN..... 55
c. Sikap mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank BTN..... 59
d. Harapan mahasiswa ekonomi syariah terhadap operasional perbankan 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi..... 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

A. Konsonan

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا	’	ط	t}
2.	ب	b	ظ	z}
3.	ت	t	ع	‘
4.	ث	th	غ	gh
5.	ج	j	ف	f
6.	ح	h}	ق	q
7.	خ	kh	ك	k
8.	د	d	ل	l
9.	ذ	dh	م	m
10.	ر	r	ت	n
11.	ز	z	و	w
12.	س	s	ه	h
13.	ش	sh	ء	’
14.	ص	s}	ي	Y
15.	ض	d}		

Sumber: Kate L.Turabian. *A Manual of Writers of Term Papers, Disertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
ـَـ	*fath}ah*	A
ـِـ	*Kasrah*	I
ـُـ	*d}amah*	U

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber*h}arakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber*h}arakat* sukun. Contoh: *iqtid}a>'* (اقتضاء)

2. Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Ket.
ـَيْ	*fath}ah* dan *ya'*	*Ay*	a dan y
ـَوْ	*fath}ah* dan *wawu*	*Aw*	a dan w

Contoh : *bayna* (بين)

: *mawd}u>'* (مو ضوع)

3. Vokal Panjang (mad)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـَا	*fath}ah* dan *alif*	*a>*	a dan garis di atas
ـِي	*kasrah* dan *ya'*	*i>*	i dan garis di atas
ـُو	*d}ammah* dan *wawu*	*u>*	u dan garis di atas

Contoh : *al-jama>'ah* (الجماعة)

: *takhyi>r* (تخيير)

: *yadu>ru* (يدور)

C. Ta' Marbut}ah

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua :

1. Jika hidup (menjadi *mud}a>f*) transliterasinya adalah *t*.
2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh : *shari> ‘at al-Isla>m* (شريعة الاسلا م)

: *shari> ‘ah isla>mi>yah* (شريعة إسلامية)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan translitersi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial latter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa ekonomi syaraiah yang mempelajari teori ekonomi dalam prespektif islam sharia compliance yang memiliki arti mengikuti suatu spesifikasi, standar hokum yang telah diatur dengan jelas yang di terbitkan oleh lembaga atau organisasi yang berwenang dalam bidang ekonomi syariah.[1] Dihadapkan dengan Kebijakan para petinggi UIN Sunan Ampel yang telah bekerjasama dengan Bank BTN telah berlangsung sejak zaman IAIN sampai akhir bulan keempat pada tahun 2018, sekaligus akhir masa jabatan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya, Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.Ag yang akan di gantikan oleh Rektor terpilih dalam beberapa waktu kedepan. Dalam proses kerjasama itu digelar prosesi penyerahan 5 unit mobil kijang innova dan 2 unit mobil avanza antara PT. BTN Persero Tbk dan UIN Sunan Ampel Surabaya yang di gelar dengan cukup meriah. Berkas penyerahan yang telah ditandatangani pada Jumat, 27 April 2018 ini resmi diserahkan pada Senin, 30 April 2018 di Lobby Twin Towers UIN Sunan Ampel Surabaya.[2]

Dihadiri oleh segenap jajaran pimpinan dan Pegawai kantor pusat, Pihak Kantor Cabang Pembantu BTN UINSA, para Dekan, Kepala Pusat, Kepala Lembaga, dan Kepala Unit di Lingkungan UINSA, prosesi penyerahan tersebut berlangsung

[1] Dedhi Ana Mey Saramawati dan Ahmad Tarmizi Lubis, "Analisis Pengungkapan *Sharia Compliance* Dalam Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Syariah Di Indonesia", Program Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, hlm 108.

[2] Nur-Alf, "UINSA-BTN Jalin Kerjasama Pengembangan Oprasional Kampus", (http://www.uinsby.ac.id/id/news/12896/uinsa-btn-jalin-kerjasama-pengembangan-operasional-kampus.html) diakses pada tanggal 06-08-2018 jam 21:19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan sangat meriah.

Branch Manager BTN Kantor Cabang Surabaya, Waluyo dalam sambutannya menjelaskan bahwa kerjasama PT. BTN Persero Tbk dengan UIN Sunan Ampel Surabaya tersebut telah terjalin selama hampir 19 tahun, dimulai sejak tahun 1999. Berbagai kerjasama telah dilakukan, salah satunya dengan pengadaan mobil operasional kampus, beasiswa, fasilitasi pembayaran uang kuliah tunggal (UKT), gaji pegawai, dan lain sebagainya. Selanjutnya, kerjasama akan semakin ditingkatkan pada sektor-sektor lain .

Seiring berjalannya acara dalam sambutannya, Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.Ag menyampaikan terima kasih atas kerjasama yang terus dijalin oleh pihak BTN. Sebagaimana prosedur yang ada, Prof. A'la menegaskan, bahwa kerjasama akan terus dijalin sampai kepada rektor terpilih nantinya. "Kami memiliki mekanisme Rapim (Rapat Pimpinan), dimana saya akan menyampaikan setiap kerjasama yang sudah dilakukan untuk nantinya ditindaklanjuti. Semua adalah sahabat saya, Insyaallah apa yang baik pasti akan dilanjutkan, " ujar Prof. A'la menegaskan.

Dalam proses kerjasama tersebut ada juga prosesi penyerahan kunci mobil secara simbolis yang diserahkan oleh Waluyo pada Prof. A'la. Setelah itu diilanjutkan dengan pemecahan kendi serta tes drive mobil operasional. Kemudian, pada kesempatan itu juga dilakukan pemotongan pita sebagai tanda dibukanya bookstore UINSA yang berada di lt. 1 Twin Towers sebelah timur UINSA Mart yang telah lebih dulu beroperasi.[3]

Operasional pengalokasian dana UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap bank konvensional ini tentu muncul pendapat pro dan kontra di kalangan mahasiswa

[3] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya mahasiswa ekonomi syari'ah yang memiliki pengetahuan akademis ekonomi dalam prespektif islam.

Sebagai mahasiswa ekonomi syari'ah tentunya terdapat presepsi tersendiri dari berbagai individu yang berbeda tentang keberadaan bank konvensional yang berada di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya. Terlebih jika ada beberapa mahasiswa yang hanya menggunakan fasilitas bank BTN untuk membayar uang kuliah tunggal saja, tentunya mayoritas mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai konsumen pasti mempunyai pendapat dalam menyikapi hal tersebut. Entah itu dalam pendapat pro maupun kontra. Penting kiranya sebagai mahasiswa ekonomi syari'ah untuk menyikapi keberadaan bank BTN untuk mempelajari perilaku konsumen yang berbasis syari'ah akan tetapi menggunakan produk konvensional.

Dalam penelitian kali ini, akan di fokuskan pada Presepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Menyikapi Adanya Bank Konvensional yaitu bank BTN yang ada di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya. Ada baiknya sebelum menggunakan suatu fasilitas, kita harus mengetahui latar belakang fasilitas tersebut, contohnya jika kita menggunakan failitas bank BTN, maka kita juga harus paham betul mengenai latar belakang bank tersebut karena masih banyak perbankan syariah yang menggunakan pola-pola konvensional.

PT. Bank Tabungan Negara (BTN) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdiri pada tahun 2012 yang bergerak dibidang Perbankan dengan komitmen menjadi Bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama, perbankan, perseorangan, bisnis dan syariah.[4] Dengan adanya kerjasama antara UIN Sunan Ampel Surabaya dan Bank BTN ini memberikan banyaknya keuntungan bagi UIN Sunan Ampel Surabaya seperti yang

[4]Bank BTN, "Tata Kelola Bank BTN" (https://www.btn.co.id/id/Tata-Kelola) diakses pada 13 agustus 2018 jam 12:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah dijelaskan peneliti pada pembahasan sebelumnya yaitu adanya pengadaan mobil operasional kampus, beasiswa, fasilitasi pembayaran uang kuliah tunggal (UKT), gaji pegawai, dan lain sebagainya.

Selain UIN Sunan Ampel Surabaya juga ada perguruan tinggi yang berkerjasama dengan BTN diantaranya Universitas Terbuka (UT) dalam rangka pemanfaatan layanan pembayaran biasa pendidikan di Universitas dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Indonesia ini.[5]

Satu tonggak dalam mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia yang harus dikelola dengan manajemen modern Sebagai bank umum, Bank BTN tidak saja memberikan fasilitas KPR namun juga dengan dukungan tekhnologi modren dan pengembangan produk perbankan Bank BTN dapat memberikan pelayanan dengan multiproduk yang dapat dimanfaatkan guna mendukung program kerjasama ini."Oleh karena itu kami menyambut positif sinergi ini karena merupakan moment yang sangat baik jika dihadapkan pada harapan Perguruan Tinggi akan dikungan bank yang mendukung kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia," tegas Purwadi didalam berita tribunnews.

Dijelaskan Bank BTN terus berupaya menjalankan prinsip kehati-hatian dengan tetap membuka peluang untuk mengembangkan usaha perseroan terus bertumbuh menjadi lebih baik. Bank BTN berkomitmen untuk tetap memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan transparansi informasi keuangan.[6]

Kemudian Bank BTN mengembangkan usahanya dengan kerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dengan PT.Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk

[5] Tribunnews, “BTN Jalin Kerjamasa Dengan UT”, (http://www.tribunnews.com/bisnis/2011/11/03/btn-jalin-kerjasama-dengan-ut). di akses pada 13-10-208 jam 13:00
[6] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan kerjasama di bidang pengembangan operasional, giro dan jasa layanan pembayaran gaji pegawai (*payroll system*) Program Diploma IPB.

"Sebagai perguruan tinggi pertanian satu-satunya terbesar di Indonesia, IPB senantiasa berusaha memajukan segala lini. Hal ini mencakup pengelolaan keuangan dengan sistem modern melalui pengembangan transaksi melalui perbankan, sehingga IPB selalu mengikuti perkembangan zaman," kata Wakil Rektor Bidang Sumberdaya dan Pengembangan IPB, Prof. Dr.Hermanto Siregar didampingi Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama IPB, Dr.Ir.Anas Miftah Fauzi , di Kampus IPB Darmaga didalam berita yang berjudul IPB-BTN jalin kerjasama operasional.

Kerjasama ini juga merupakan bentuk upaya IPB melakukan *good governance* yakni transparasi. Kerjasama serupa juga dilakukan dengan bank yang termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti BNI dan Bank Mandiri, maupun bank non BUMN. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan terjadi peningkatan kualitas pelayanan terhadap pegawai IPB.[7]

Dalam sambutannya, Kepala Divisi Commercial Funding and Services Division PT.BTN,Tbk, Harris Tulistya yang didampingi Kepala Cabang PT.BTN Cabang Bogor, Viator Simbolon mengatakan perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri merupakan mitra strategis dalam pengembangan bisnis perbankan. "BTN selalu memberikan perhatian khusus pada perguruan tinggi negeri dan swasta. Pola kerjasama yang kami kembangkan pun beranekaragam sesuai kebutuhan," ujar Harris didalam berita yang berjudul IPB-BTN jalin kerjasama operasional.

Selanjutnya Harris memaparkan keberhasilan BTN pada tahun 2010 yang berhasil membukukan laba 100 persen. "Kami berhasil mencapai target pemasaran sebesar 25,14 persen. BTN termasuk sepuluh terbesar perusahaan Indonesia yang

[7] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai aset paling banyak," tambah Harris didalam berita yang berjudul IPB-BTN oprasional.[8]

Namun Survey yang dilakukan Institut Pertanian Bogor (2004) di Kalimantan Selatan tentang persepsi bank konvensional, menunjukkan bahwa 94.5% responden setuju dengan peranan perbankan dalam kehidupan sehari-hari, dengan alasan utama menguntungkan masyarakat dan permodalan. Berdasarkan kelompok responden, sebesar 79.3% responden bank konvensional menyatakan bahwa bunga bank konvensional bertentangan dengan ajaran agama, pendapatnya cenderung menyatakan penolakan pada sistem perbankan konvensional. Namun di sisi lain, mereka adalah nasabah bank konvensional, sehingga hal ini dapat mengidikasikan tidak konsistennya perilaku konsumen. Implikasi hasil penelitian di atas memperlihatkan bahwa pemahaman tentang perilaku konsumen, dalam hal ini nasabah perbankan, menjadi semakin krusial dan perlu untuk diteliti.[9] Sehingga menimbulkan persepsi tertentu dari kalangan mahsiswa Ekonomi syariah yang notabennya mempelajari ekonomi syari'ah berdasarkan akad atau kontrak hukum perbankan syariah akan tetapi menggunakan produk bank konvensional.

Selain itu pemahaman mengenai atribut produk juga menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa ekonomi syariah sebelum memutuskan untuk menggunakan sistem pada bank BTN, Oleh karena itu pengelola dana (bank BTN) harus mengetahui atribut apa saja yang menjadi pertimbangan mahasiswa (pengguna) dan yang paling dominan mempengaruhi keputusan mahasiswa ekonomi syariah dalam menggunakan produk bank BTN terutama pada keterikatan kerjasama yang terjadi antara bank BTN dan UIN Sunan Ampel Surabaya sehingga mahasiswa juga dapat mengetahui dan

[8] PRLM, "IPB- BTN Tbk. Kerjasam Oprasional", (http://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2010/07/31/118937/ipb-btn-tbk-kerjasama-pengembangan-operasional) di akses pada 13-08-2018 jam 13:20

[9] Harif Amali Rivai, *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Vs Bank Konvensional* hlm 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paham betul mengenai atribut produk dan itu yang akan benar-benar menjadi suatu pegangan mahasiswa dalam menentukan persepsinya mengenai atribut produk tersebut. Menurut Kotler didalam penelitian Esther Novianty menyatakan bahwa atribut produk adalah suatu pengembangan produk atau jasa yang disana dapat melibatkan beberapa penentuan dan manfaat yang akan diberikan.[10] Sedangkan pengertian atribut produk menurut Tjiptono didalam penelitian Easther Novianti adalah unsur-unsur dalam suatu produk yang dipandang penting oleh beberapa pelanggan dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penentuan pemahaman suatu atribut produk.

Pengetahuan akan produk, kesadaran merk, nilai dan atribut produk dari produk bank BTN yang dipergunakan oleh mahasiswa ekonomi syariah akan memberikan sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan dalam melakukan keputusan penggunaan terhadap produk bank BTN. Menurut Kotler dan Armstrong didalam penelitian Easther Novianty, keputusan pembelian merupakan salah satu tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli atau menggunakan produk tersebut. Keputusan pembelian terdiri dari lima tahap yaitu: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli dan perilaku pada pembelian.[11]

Maka dari itu dalam penelitian ini, akan menyampaikan presepsi mahasiswa dalam penggunaan bank BTN karena keterikatan kontrak kerjasama sehingga pembahasan yang akan dijelaskan secara detail mengenai pengetahuan produk bank BTN dalam keputusan mahasiswa dan pendapatnya tentang atribut produk yang digunakan oleh bank BTN tersebut. Dengan cara tersebut peneliti dapat mengetahui

---

[10] Esther Novianty, "Pengaruh Pengetahuan Produk, Kesadaran Merek, Persepsi Nilai Dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian *Online* Kosmetik *Qweena Skincare"* Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung

[11] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa hal yang menjadi kekuatan dan kelemahan, peluang maupun ancaman yang dimiliki oleh bank BTN. Dikarenakan persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah ini merupakan suatu factor internal bagi penggunaan bank konvensional yang berada di UIN Sunan Ampel Surabaya dan berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan. Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa sehingga sangat di perlukannya pemikiran kritis serta solutif dimana penelitian ini disusun berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan Bank Konvensional Dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya".

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya persepsi yang bisa dijadikan latar belakang dalam penilaian konsumen yang berbasis syariah yang menggunakan produk konvensional. Membuat para konsumen bingung untuk memberikan indikator terbaik dalam menentukan sikap, karena adanya kewajiban yang timbulkan oleh keterikatan kerja sama atara pihak UIN Sunan Ampel Surabaya dan BTN.
2. Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah mengenai penggunaan bank konvensional di lingkungan di UIN Sunan Ampel Surabaya menjadi suatu fenomena yang perlu di teliti untuk mengetahui persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah yang memiliki pola pemikiran secara teori akad kontrak perbankan syariah dalam menggunakan produk bank konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Fenomena yang terjadi pada mahasiswa ekonomi syariah, diperlukan data mahasiswa ekonomi syariah yang mempelajari ekonomi dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perspetif islam dan mempelajari teori akad atau kontrak perbankan syariah. Dalam menggunakan produk bank konvensional agar peran mahasiswa sebagai *agen of change* benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik oleh semua mahasiswa. Agar tidak meyimpang dari pembahasan yang penulis fokus untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa ekonomi syariah terhadap penggunaan bank konvesional yang berada di lingkungan UINSA. Penelitian ini akan dilakukan terhadap mahasiswa Ekonomi Syari'ah konsentrasi perbankan pada angkatan 2015. Disebabkan mahasiswa ekonomi syariah konsetrasi perbankan hanya ada pada angkatan 2015, karena adanya perubahan kurikulum di angkatan 2016-angkatan 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah di sebutkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa ekonomi syariah terhadap keberadaan bank konvensional yang ada di lingkungan UINSA Surabaya?
2. Apa harapan mahasiswa ekonomi syariah terhadap oprasional perbankan yang ada di lingkungan UINSA Surabaya?

E. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

Penelitian yang berkaitan dengan analisis tehnikal dengan menggunakan indikator telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 1.1

Kajian Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil
1.	Sulastri	Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Terorisme Di Televisi	Persepsi mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam terhadap pemberitaan terorisme di televisi negatif. Dilihat dari *content* (isi berita), gambar/ film berita yang dinilai berlebihan oleh mahasiswa dan justru mengaburkan fakta yang ada. Pemberitaan terorrisme di televisi berlebih – lebihan dan bersifat subyektif. Media televisi terkesan menambahkan pernyataan – pernyataan yang tidak perlu dalam pemberitaanya, sehingga justru menimbulkan kebingungan di kalangan masyarakat. Persepsi mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, televisi dalam pemberitaan terorisme yang menonjolkan asumsi bahwa Islam radikallah pelaku terorisme di Indoensia, serta rutinitas media televisi dalam menayangkan berita terorisme yang itensitasnya lebih sering dari pada penayangan berita lainnya, sehingga pemberitaan terorisme terlihat menonjol dibandingkan berita – berita lainnya. Hal tersebut menimbulkan persepsi negatif dari mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama yang notabene mereka merupakan golongan intelektual muslim, mereka merasa bahwa pemberitaan itu tidak adil dan merugikan umat Islam secara keseluruhan. Sebab masyarakat luas, terutama yang bergama non-Islam beranggapan bahwa Islam adalah teroris, Islam agama yang haus darah dan penuh dengan peperangan.[12]

[12] Sulastri, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Terorisme Di Televisi", Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012. Hlm 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Suparno	Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah	Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa mahasiswa mengetahui karakteristik dari perbankan syariah mulai dari produk perbankan syariah sampai prinsip perbankan syariah, maka dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwasannya mahasiswa fakultas ekonomi universitas syiah kuala mempunyai persepsi positif terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.[13]
3.	Idil Baso	Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama Di Media Sosial	Persepsi mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, filsafat, dan politik UIN Alauddin Makassar. Ada perbedaan persepsi di antara mereka, yaitu mereka yang setuju menilai bahwa berita dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok itu memang benar bahwa Ahok secara jelas dalam vidio tersebut menerjemahkan ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 51 dengan pemahamannya yang berbeda dipahami oleh orang yang memeluk agama tersebut. Jadi itu adalah sebuah penistaan agama. Kemudian yang tidak setuju dengan berita tersebut menilai bahwa Ahok tidak melakukan penistaan agama karena penistaan agama adalah melecehkan atau menodai agama orang lain yang sebelumnya didasari dengan niat. Secara historis Ahok bersama dengan orang Islam, yaitu, ayah angkatnya orang Islam dan saudara angkatnya adalah orang islam jadi tidak mungkin Ahok memiliki niat untuk menistakan agama.[14]
4.	Muhammad Asngad	Persepsi Mahasiswa Terhadap Peringatan Bahaya Merokok Pada Setiap Kemasan Rokok	perokok mengetahui dengan jelas adanya label peringatan yang tercantum dikemasan rokok dan perokok dapat memahami makna dari adanya label peringatan tersebut. Perokok memahami bahwa label tersebut menjelaskan rokok yang mereka konsumsi sebenarnya tidak baik untuk kesehatan dan dapat menimbulkan berbagai macam

[13] Suparno, "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah", Fakultas Ekonomi, *Vol. 2, No. 1. Januari 2009, Hal. 93-103*

[14]Idil Baso, "Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama Di Media Sosial, Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Filsafat, Dan Politik", Uin Alauddin Makassar 2017. Hal 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			penyakit. semua perokok paham bahwa harapan pencantuman label peringatan tersebut untuk menyadarkan para perokok kalau produk tersebut tidak baik untuk kesehatan sehingga para perokok mengurangi intensitasnya dalam mengkonsumsi rokok dan kalau bisa berhenti. Tetapi semua perokok tetap saja reflex untuk melakukan kebiasaannya merokok setelah mengetahui makna dari label dan harapan dari pencantuman label tersebut.[15]
5.	St. Hajrah Pratiwi	Persepsi Mahasiswa Ekonomi Terhadap Efektifitas Iklan Amnesti Pajak Di Televisi Nasional	Persepsi dari Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam Universita Hasanuddin terhadap Iklan Amnesti Pajak yaitu pentingnya Iklan Amnesti Pajak jika memiliki lima proses persepsi, terdiri dari sensasi, penerimaan selektif, perhatian selektif, pemahaman selektif dan ingatan selektif. Dengan hal ini dapat menunjukkan bahwa setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda dari informasi adanya Iklan Amnesti Pajak. Dari kesimpulan ini, dapat disimpulkan bahwa penting untuk mengetahui iklan amnesti pajak. Ada 3 faktor keefektifan iklan amnesti pajak di televise Nasional, yaitu dari frekuensi penayangan iklan, dari daya tarik iklan dan kualitas pesan iklan. Kesimpulannya yaitu dengan adanya iklan amnesti pajak dianggap efektif bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.[16]

Dalam penelitian terdahulu belum ditemukan karya ilmiah yang menjelaskan tentang presepsi mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap Bank Konvensional yang ada dalam lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya. Karena penelitian terdahulu menjelaskan adanya persepsepsi mahasiswa yang berbasis syariah terhadap perbankan

[15]Muhammad Asngad "Persepsi Mahasiswa Terhadap Peringatan Bahaya Merokok Pada Setiap Kemasan Rokok", Studi Deskriptif Kualitatif Mahasiswa Fakultas Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam Iain Purwokerto 2016. Hlm 56

[16] St. Hajrah Pratiwi, " Persepsi Mahasiswa Wkonomi Terhadap Efektifitas Iklan Amnesti Pajak Di Televisi Nasional". Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar 2017. Hlm 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syariah yang digunakannya. Oleh sebab itu, pada penelitian kali ini, peneliti akan meneliti sesuatu yang berbeda antara persepsi mahasiswa ekonomi syariah yang dalam teori diajarkan system perbankan syariah akan tetapi menggunakan produk bank konvensional. Maka pada penelitian kali ini, peneliti ingin mencari tau bagaimana persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah dalam pendapat pro maupun kontra terhadap penggunaaan bank konvensional di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya. Sehinga dapat penelitian yang baru dalam persepsi mahasiswa ekonomi syariah terhadap penggunaan bank konvensional yang berada dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui presepsi mahasiswa ekonomi syariah terhadap keberadaan bank BTN yang berada di lingkungan UINSA Surabaya
2. Untuk mengetahui harapan mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap penggunaaan oprasional perebankan yang berada di lingkungan UINSA.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teori

   Bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dengan mengetahui persepsi mahasiswa ekonomi syariah terhadap penggunaan bank konvensional dengan penerapan yang diimplementasikan dilapangan. Serta dapat menerapkan teori dan konsep yang telah di pelajari selama perkuliahan.

2. Praktek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Penelitian ini diharap bisa memberikan informasi berupa harapan mahasiwa ekonomi syariah terhadap penggunaan bank konvensional sebagai oprasional kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Sehingga bisa digunakan untuk bahan pertimbangan para petinggi UIN Sunan Ampel Surabaya dalam bekerjasama untuk pengembangan oprasional kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

H. Definisi Operasional

1. Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera. Kesan yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu.[17]
2. Mahasiswa Ekonomi Syariah adalah panggilan bagi sorang yang sedang menempuh perguruan tinggi dengan jurusan ekonomi syariah dan mempelajari teori dalam lingkup ekonomi syariah.
3. Bank konvesional yang dimaksud disini adalah Bank BTN yang menjalin kerjasama dengan UIN Sunan Ampel Surabaya, penjalinan kerjasama ini salah satunya dengan pengadaan mobil operasional kampus, beasiswa, fasilitasi pembayaran uang kuliah tunggal (UKT), gaji pegawai, dan lain sebagainya. Selanjutnya, kerjasama akan semakin ditingkatkan pada sektor-sektor lain .

[17] Dreverdalam Sasanti, 2003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Metode Penelitian

1. Data yang dikumpulkan

Dalam penelitian yang berjudul "*persepsi mahasiswa ekonomi syariah terhadap penggunaan bank konvensional yang digunakan dilingkungan UINSA*", data yang peneliti kumpulkan kali ini berupa pendapat dan harapan mahasiswa tentang persepsinya terhadap keberadaan bank konvesional yang berada di kawasan UINSA. Peneliti fokus mengumpulkan data melalui wawacara mahasiswa ekonomi syariah konsentrasi perbankan angkatan 2015 dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah peneliti siapkan.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memfokuskan pada kasus yang terjadi di lapangan dengan tahapan pada konsep-konsep yang ada seperti sumber dari perpustakaan maupun dari subyek penelitian tersebut sebagai data pendukung. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Sumber primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[18] Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[19] Dengan mewawancarai dengan 20 Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2015 UIN Sunan Ampel Surabaya dengan perincian 10 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 10 mahasiswa berjenis kelamin perempuan berdasarkan IPK tertinggi dan berpengalaman dalam pemahaman prosedur Bank BTN.

[18] Sumardi Suryabrata, *Metedo Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 90
[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015): hlm 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber sekunder adalah data yang didapat dari perpustakaan yang tidak berkenan secara langsung yaitu dari dokumen-dokumen, resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang sudah berbentuk laporan maupun yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian.[20] Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini bersumber pada buku-buku literatur, artikel, jurnal, website perguruan tinggi dll.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Penelitian ini bersifat kualitatif, secara lebih rinci Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara, Teknik penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mewawancarai narasumber mahasiswa ekonomi syariah baik secara tatap muka atau melalui media tertentu antara pewawancara dengan narasumber yang dijadikan sebagai sumber data.[21]

b. Dokumentasi, dalam penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan pertanyaan dan wawancara mengenai persepsi mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Suarabaya.

4. Tehnik Pengolahan Data

Data penelitian yang sudah dikumpulkan diolah dengan Teknik sebagai berikut:

a. *Editing*, yakni memilih dan menyeleksi data dari hasil wawancara mahasiswa ekonomi syariah dari segi keserasian, keselarasan, kelengkapan, keaslian, kejelasan, dan kesesuainnya dengan persepsi narasumber tentang penggunaan bank BTN yang berada dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya.

b. *Organizing*, yakni mengatur data hasil wawancara dari narasumber yang telah di periksa dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan bahan dan data

[20] Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Bandung: Media Press, 1999) hal 12
[21] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group) 2013 hlm 263

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyusunan laporan tentang persepsi mahasiswa ekonomi syariah terhadap penggunaan bank konvensional yang berada dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. *Analizing*, yakni menganalisis data hasil wawancara yang telah diperoleh dari dokumentasi pertanyaan dan wawancara mengenai persepsi mahasiswa ekonomi syariah terhadap penggunaan bank konvensional yang berada dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya untuk dapat menyimpulkan atas rumusan masalah yang ada tentang persepsi mahasiswa ekonomi syariah tehadap bank konvensional yang berada di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya

J. Sistematika pembahasan

Dalam penulisan karya ilmiah ini agar lebih sistematis dan dapat tertata dengan baik, peneliti akan membagi tulisannya dalam lima bab, sebagai berikut :

BAB I : Bab ini berisikan pendahuluan, didalamnya terdapat latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, devinisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini berisikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, teori yang dijelaskan secara detail pada bab dua ini akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

BAB III: Dalam bab ketiga ini akan memaparkan tentang data yang dijelaskan secara deskriptif dengan variable penelitian yang bersifat obyektif dan tidak dicampur dengan opini atau pendapat pribadi peneliti.

BAB IV : Bab ini memuat tentang gambaran secara umum penelitian yang akan dipaparkan dengan menjelaskan hasil penelitian, analisis penelitian, dan akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memuat beberapa jawaban atas pertanyaan yang peneliti sampaikan dalam rumusan masalah.

BAB V : Dalam bab ini akan menjelaskan hasil penelitian secara keseluruhan dalam bentuk kesimpulan dan saran yang ditulis oleh peneliti terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PERSEPSI

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana sensasi adalah aktivitas yang merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimuli dasar seperti cahaya, warna, dan suara. Dengan adanya itu semua persepsi akan timbul.[22] Sementara persepsi dapat didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indera untuk memberikan arti terhadap lingkungannya. Seseorang mempersepsikan terhadap sesuatu dapat bebeda dengan kenyataan yang objektif.[23]

Adapun persepsi tersebut dipengaruhi karena adanya berbagai harapan dan keinginan, berbagai macam kebutuhan, ide-ide yang tersembunyi atau tanpa disadari, dan juga oleh nilai-nilai yang berlawanan. Setiap orang cenderung untuk memahami perintah berdasarkan pengalaman masing-masing individu. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses yang dialami dan dirasakan oleh individu kemudian mempengaruhi dalam pemberian makna terhadap sesuatu yang diketahui, melalui panca indera yang memberikan kesan bagi mereka untuk memberi penafsiran bagi lingkungannya.

Selain itu dalam terminologi buku ilmu jiwa lama mengartikan bahwa persepsi disebut sebagai respon, yaitu kenangan yang mempunyai sifat tidak terikat kepada waktu, tanpa rangsangan, bersifat perseorangan dan berlangsung selama perhatian seseorang tertuju kepada suatu benda. Sedangkan menurut etimologi,

[22] Sangadji DKK. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*, (Andi Yogyakarta: Yogyakarta) 2013 hlm 64
[23] Vinna Sri Yuniarti, Perilaku Konsumen Teori dan Praktik, (Pustaka Setia: bandung) 2015 hlm 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persepsi berasal dari bahasa latin, perceptio yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi adalah proses pemilihan pengorganisasian dan penginterpretasian berbagai stimulus menjadi informasi yang bermakna.[24]

b. Proses Persepsi

Berikut adalah proses terjadinya persepsi:

1. Proses fisis, objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera.
2. Proses fisiologis, stimulus yang diterima alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris keotak.
3. Proses psikologis, terjadi proses pengolahan otak, sehingga individu menyadari yang ia terima dengan alat indera sebagai akibat dari stimulus yang diterima.[25]

c. Persepsi Konsumen

Menurut Robbin dalam buku Vinna Sri Yuniarti dijelaskan persepsi konsumen adalah proses seorang konsumen untuk mengorganisasikan dan mengartikan kesan dari panca indera dalam tujuan untuk memberi arti dalam lingkungan mereka.[26]

Menurut Shiffman dan Kanuk dalam buku Vinna Sri Yuniarti, persepsi terhadap sesuatu berasal dari interaksi antara dua factor berikut:

a. Faktor Stimulus: Karakteristik secara fisik, seperti ukuran, berat, warna atau bentuk. Tampilan suatu produk, baik kemasan maupun karakteristik akan mampu menciptakan rangsangan pada indera kemanusiaan sehingga mampu menciptakan suatu persepsi mengenai produk yang dilihatnya.

[24] Ibid 110
[25] Ibid 110-111
[26] Ibid 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor Individu: termasuk proses didalamnya bukan hanya pada panca indera, melainkan juga pada proses pengalaman yang serupa dan dorongan utama serta harapan dari individu.[27]

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Bentuk persepsi digambarkan sebagai berikut[28] :

Gambar 2.1

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

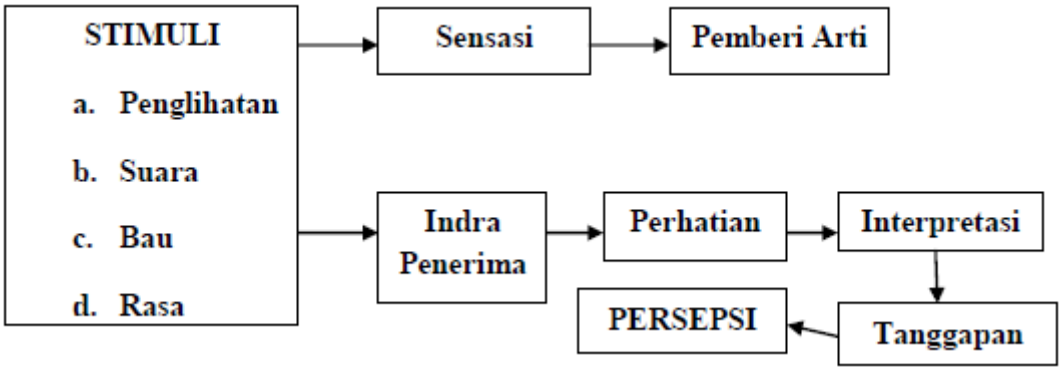

Menurut Nuroho J. Setiadi dalam buku Vinna Sri Yuniarti, faktor yang mempengaruhi persepsi adalah penglihatan dan sasaran yang diterima dan situasi persepsi yaitu penglihatan dan sasaran yang diterima dan situasi persepsi terjadi pada penglihatan[29]. Tanggapan yang timbul akibat ada rangsangan dipengaruhi sifat setiap individu yang melihatnya. Sifat yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

1. Sikap adalah mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan setiap indvidu.
2. Motivasi adalah faktor lain yang mendorong individu mendasari sikap tidakan yang dilakukannya.

[27] Ibid 111
[28] Michel Minor DKK, *Perilaku Konsumen*. (Erlangga: Jakarta) 2012 hlm 64
[29] Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Pustaka Setia: bandung) 2015 hlm 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Minat adalah faktor lain yang membedakan penilaian setiap individu terhadap sutu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupum ketidak sukaan terhadap objek tertentu.
4. Pengalaman masa lalu adalah dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.
5. Harapan adalah mempengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.
6. Sasaran adalah mempengaruhi penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi.
7. Situasi atau keadaan sekitar kita atai sekitar sasaran yang turut mempengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang bebeda pula.[30]

B. Persepsi Islam

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalifahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibanidngkan dengan makhluk Allah yang lainnya. Dalam bahasa Al-Qur‟an, beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Dalam QS. Al-Mukminun ayat 12-15,

[30] Ibid 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الإِنْسَانَ مِنْ سُلالَةٍ مِنْ طِينٍ (12) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (13) ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (14) ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ (15) ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ (16)

Artinya: *Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati* (berasal) *dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani* (yang disimpan) *dalam tempat yang kokoh* (rahim). *Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu Hilang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang* (berbentuk) *lain. Maka Mahasucilah Allah, Pencipta yang paling baik. Kemudian sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan* (dari kuburmu) *di hari kiamat.*[31]

disebutkan pada ayat di atas proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat ini tidak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi. Kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan bersamaan.[32]

Alat indera yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indera inilah incividu dapat memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna.[33]

Proses persepsi dilalui dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya (Najati, 2005). Di dalam Al-Qur‟an terdapat terdapat

[31] *Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan tarjemahannya, (Syaamil Qur'an: Bandung) 2018,Ayat 12-16*

[32] Muhammad Dwirifqi Kharisma Putra, *Persepsi Dalam Perspektif Islam*, Jurusan Psikologi, UIN Syariaf Hidayatullah Jakarta, 2015

[33] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam QS. An-Nahl ayat 78 dan As-Sajdah ayat 9, yaitu :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (An-Nahl:78).*[34]

مَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: *Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur. (As-Sajadah:9)*[35]

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara sau dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup di dalam lingkungan tersebut.[36]

Kemudian, ayat di bawah ini mewakili tentang panca indera yang berperan dalam proses persepsi, ialah:

a) Penglihatan
b) Pendengaran
c) Penciuman

---

[34] *Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan tarjemahannya, (Syaamil Qur'an: Bandung) 2018,Ayat 78*

[35] Ibid Ayat 9

[36] Muhammad Dwirifqi Kharisma Putra, *Persepsi Dalam Perspektif Islam*, Jurusan Psikologi, UIN NSyariaf Hidayatullah Jakarta, 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Perasaan

Artinya: “Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, Maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, Maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu Hampir-hampir menghilangkan penglihatan.” (QS. An-Nuur. 43).[37]

C. Peran Persepsi Dalam Penganbilan Keputusan Dibidang marketing

a. Persepsi Dibidang Marketing

Orang yang termotovasi untuk bertindak. Sebagaimana dia bertindak dipengaruhi tentang situasi. Dalam pemasaran, persepsi lebih penting daripada realitas, karena persepsi konsumen mempengaruhi perilaku actual konsumen. Persepsi adalah proses dimana kita memilih mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.[38] Point utamanya adalah persepsi tidak hanya tergabtungpada rangsangan fisik melainkan juga pada hubungan rangsangan yang di sekitarnyadan kondisi dalam diri setiap individu.[39] Sebagian orang mungkin menganggap bahawasannya kerjasama antara UIN Sunan Ampel Suarabaya bekerjasama dengan BTN ini termasuk hal yang biasa tapi tidak bagi mahasiswa Ekonomi syariah dan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang mempunyai landasan berfikir secara basic muslim mereka

[37] Ibid
[38] Philip kotler, *manajemen pemasaran*, edisi ketiga belas jilid 1 jakarta: erlangga 2014 hlm 179
[39] Ibid 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasti mempunyai pola berfikir yang cenderung negative dengan adanya kerjasama anta UINSA dan BTN ini karena adanya perbedaan persepsi setiap individu.

Dalam pemasaran, persepsi lebih penting daripada realitas karena persepsi yang mempengaruhi perilaku aktual konsumen[40]. Orang bisa mempunyai persepsi berbeda tentang obyek yang sama karena proses tiga pemahaman:

a. Atensi Selektif atau perhatian adalah alokasi pemerosesan kapasitas terhadap beberapa rangsangan . Atensi selektif berarti bahwa pemasar harus bekerja keras untuk untuk menarik atensi konsumen. Tantangan sebenarnya adalah menjelaskan rangsangan mana yang akan diperhatikan orang. Berikut ini beberapa temuan:
    a. Orang yang cenderung lebih memperhatikan rangsangan yang berhubungan dengan kebutuhannya saat ini.
    b. Orang yang lebih memperhatikan rangsangan yang mereka antisipasi.
    c. orang yang lebih cenderung memperhatikan rangsangan yang deviasinya besar dalam hubungannya dengan ukuran normal rangsangan.
b. Distorsi Selektif adalah kecenderungan untuk menerjemahkan informasi dengan cara yang sesuai dengan konsepsi awal kita. Konsumen sering mendistorsi informasi agar konsisten dengan keyakinan dan ekspektasi dari merek dan produk yang sudah ada sebelumnya.
c. Retensi Seleltif sebagian besar dari kita tidak mengingat kebanyakan informasi yang dipaparkan kepada produsen, akan tetapi kita mempertahankan informasi

[40] Ibid 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mendukung sikap dan keyakinan produsen. Karena retensi selektif produsen akan mengingat poin bagus tentang sebuah produk pesaing.[41]

b. Pengertian pengambilan keputusan

Awal proses perspektif pengambilan keputusan ini berasal dari kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi. Perlu dilakukan evaluasi dalam pemenuhan kebutuhan ini sebagai salah satu alternatif yang bertujuan untuk memperoleh alternatif terbaik dari persepsi konsumen. Konsumen memerlukan banyaknya informasi dalam proses membandingkan yang jumlah dan tingkat kepentingannya tergantung dari kebutuhan konsumen serta situasi yang dihadapinya. Shiffman dan kanuk menjelaskan dalam buku Vinna Sri Yuniarti, Keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternative.[42] Seorang konsumen tentunya mencari pilihan alternative untuk mengantisispasi banyak pilihan yang ada. Jadi perspektif pengambilan keputusan adalah cara pandang konsumen terhadap suatu produk untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan membandingkan kualitas produk tersebut dengan kualitas produk lainnya sesuai informasi yang mereka peroleh, sehingga konsumen dapat memutuskan apakah produk tersebut layak atau tidak untuk dipakai atau digunakan.[43]

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong dalam buku Vinna Sri Yuniarti, Keputusan sangat dipengaruhi oleh Faktor sebagai berikut:

1. Faktor Budaya

[41] Ibid 180-181
[42] Vinna Sri yuniati, *Prilaku konsumen teori dan praktik*, (Pustaka Setia: bandung) 2015 hlm 214
[43] Sumarwan DKK, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalaam Pemasaran*, (Ghalia Indonesia: Bogor) 2011 hlm 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Budaya adalah penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Setiap individu dapat kumpulan nilai, persepsi, perferensi, dan perilaku dari keluarga, serta lembaga pendidikan lainnya.

b. Subbudaya yaitu setiap budaya terdiri atas subbudaya yang lebih kecil, yang memberikan lebih banyak ciri dan sosialisasi khusus bago seluruh anggotanya. Banyak Subbudaya untuk membentuk segmen pasar penting dan program pemasaran menyesuaikan kebutuhan mereka.

c. Kelas Sosial: Pembagian masyarakat yang relative homogeny dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan memiliki anggota menganut nilai, minat, dan perilaku yang sama.[44]

2. Faktor sosial

a. Acuan kolompok yang terdiri atas semua kelompok memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau prilaku individu.

b. Keluarga merupakam salah satu organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan telah menjadi objekpenelitian yang luas.

c. Peran status : kedudukan individu dalam kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran status.[45]

3. Faktor pribadi

a. Usia, tahap siklus hidup yaitu orang membeli barang atau jasa yang bebeda sepanjang hidupnya.

b. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi yaitu perilaku seseorang juga mempengaruhi pola konsumsi.

[44] Ibid 215
[45] Ibid 215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Gaya hidup yaitu orang yang berasal dari subbudaya, kelas social, dan pekerjaan yang samadapat memiliki gaya hidup yang berbeda.

d. Kepribadian dan konsep diri yaitu setiap orang yang memiliki kepribadian berbeda yang mempengaruhi perilaku pembelian.[46]

4. Faktor Psikologi

a. Motivasi adalah menurut Jeffey dalam buku Vinna sri Yuniarti menjelaskan bahwasannya proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan, keinginan, ataupun harapan yang tidak terpenuhi.

b. Persepsi adalah bagaimana individu yang termotivasi bertindak dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi yaitu suatu proses yang digunakan oleh setiap individu untuk memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasimsukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti.

c. Pembelajaran yaitu dalam membeli barang atau jasa konsumen juga akan memilih produk yang diingat dalam benaknya. Ingatan konsumen terhadap merek produk umumnya adalah yang sering didengar dan dilihat.

d. Keyakinan dan sikap yaitu melalui bertindak belajar, orang mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya mempengaruhi pembeli. Keyakinan dapat berbentuk citra atau merek.[47]

d. Proses Pengambilan Keputusan

Sebelum dan sesudah melakukan pembelian, seorang konsumen akan melakukan sejumlah proses yang mendasari pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

[46] Ibid
[47] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengenalan Masalah Konsumen akan membeli suatu produk sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapinya. Tanpa adanya pengenalan masalah yang muncul, konsumen tidak dapat menentukan produk yang akan dibeli.[48]
2. Pencarian Informasi Setelah memahami masalah yang ada, konsumen akan termotivasi untuk mencari informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada melalui pencarian informasi. Proses pencarian informasi dapat berasal dari dalam memori (internal) dan berdasarkan pengalaman orang lain (eksternal).[49]
3. Evaluasi Alternatif Setelah konsumen mendapat berbagai macam informasi, konsumen akan mengevaluasi alternatif yang ada untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya.[50]
4. Keputusan Pembelian Setelah konsumen mengevaluasi beberapa alternatif strategis yang ada, konsumen akan membuat keputusan pembelian.Terkadang waktu yang dibutuhkan antara membuat keputusan pembelian dengan menciptakan pembelian yang aktual tidak sama dikarenakan adanya hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan.[51]
5. Prilaku Pasca Pembelian Merupakan proses evaluasi yang dilakukan konsumen tidak hanya berakhir pada tahap pembuatan keputusan pembelian. Setelah membeli produk tersebut, konsumen akan melakukan evaluasi apakah produk tersebut sesuai dengan harapannya. Dalam hal ini, terjadi kepuasan dan ketidakpuasan konsumen. Konsumen akan puas jika produk tersebut sesuai dengan harapannya dan selanjutnya akan meningkatkan permintaan akan merek produk tersebut di masa depan. Sebaliknya, konsumen akan merasa

[48] Philip Kotler, manajemen pemasaran, edisi ketiga belas jilid 1(Erlangga: Jakarta) 2014 hlm 184
[49] Ibid 185
[50] Ibid 186
[51] Ibid 188

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak puas jika produk tersebut tidak sesuai dengan harapannya dan hal ini akan menurunkan permintaan konsumen di masa depan.[52]

D. Persepsi Konsumen Muslim Terhadap Produk Konvensional

1. Konsumen Muslim

Dalam istilah konsumen berasal dari kata *consumer* (Inggris-Amerika), atau *consument/konsument* (Belanda).[53] Amerika Serikat menjelaskan pengertian ”konsumen” yang berasal dari *consumer* berarti ”pemakai”, namun dapat juga diartikan lebih luas lagi sebagai ”korban pemakaian produk yang cacat”, baik korban tersebut pembeli, bukan pembeli tetapi orang yang menggunakan produk, bahkan korban yang bukan menggunakan produk, karena perlindungan hukum dapat dinikmati pula oleh korban yang bukan pemakai. Ada beberapa batasan tentang konsumen, yaitu:

a. Konsumen adalah setiap orang yang mendapatkan barang atau jasa yang digunakan untuk tujuan tertentu.
b. Konsumen antara adalah setiap orang yang mendapatkan barang dan atau jasa untuk digunakan dengan tujuan membuat barang dan atau jasa lain untuk diperdagangkan (tujuan komersil). bagi konsumen antara, barang atau jasa itu adalah barang atau jasa kapital yang berupa bahan baku, bahan penolong atau komponen dari produklain yang akan diproduksinya (produsen). Konsumen antara ini mendapatkan barang atau jasa di pasar industri atau pasar produsen.
c. Konsumen akhir adalah setiap orang yang mendapat dan menggunakan barang dan atau jasa untuk tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya pribadi, keluarga

[52] Ibid 189
[53] Celina Tri Siwi Kristiyanti, *Hukum Perlindungan Konsumen*, (Sinar Grafika, Jakarta) 2014, hlm. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan atau rumah tangga dan tidak untuk diperdagangkan kembali (non komersial). [54]

Istilah konsumen juga dapat kita temukan dalam peraturan perundangundangan Indonesia. Secara yuridis formal pengertian konsumen dimuat dalam Pasal 1 angka 2 UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen,*"konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan".*[55] Dari pengertian konsumen diatas, makadapat kita kemukakan unsur-unsur definisi konsumen:[56]

a. Setiap Orang

   Subjek yang disebut sebagaikonsumen berarti setiap orang yang berstatus sebagai pemakai barang dan atau jasa. Istilah "orang" disini tidak dibedakan apakah orang individual yang lazim disebut *natuur like persoon* atau termasuk juga badan hukum (*rechtspersoon*). Oleh karena itu, yang paling tepat adalah tidak membatasi pengertian konsumen sebatas pada orang perseorangan, tetapi konsumen harus mencakup juga badan usaha dengan makna lebih luas dari pada badan hukum.

b. Pemakai

   Kata "pemakai" dalam bunyi Penjelasan Pasal 1 angka (2) UU Perlindungan Konsumen diartikan sebagai konsumen akhir (*ultimate consumer*).

c. Barang dan atau jasa UU Perlindungan Konsumen mengartikan barang sebagai benda, baik berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, benda yang dapat dihabiskan maupun yang tidak dapat

[54] Ibid 25
[55] Ibid 27.
[56] Ibid 27-28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihabiskan, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan, atau dimanfaatkan oleh konsumen.Sementara itu, jasa diartikan sebagai setiap layanan yang berbentuk pekerjaan atau prestasi yang disediakan bagi masyarakat untuk dimanfaatkan oleh konsumen.

d. Yang tersedia bagi Masyarakat

Barang jasa yang ditawarkan kepada masyarakat sudah harus tersedia dipasaran. Namun, di era perdagangan sekarang ini, syarat mutlak itu tidak lagi dituntut oleh masyarakat konsumen. Misalnya, perusahaan pengembang (*developer*) perumahan telah biasa mengadakan transaksi konsumen tertentu seperti *futures trading* dimana keberadaan barang yang diperjual belikan bukan sesuatu yangdiutamakan.

e. Bagi Kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain,makhluk hidup lain

Transaksikonsumen ditujukan untuk kepentingan dirisendiri, keluarga, orang lain, dan makhlukhidup lain seperti hewandan tumbuhan.

f. Barang dan atau jasa itu tidak untuk diperdagangkan

Pengertian konsumen dalam UUPK ini dipertegas, yakni hanya konsumen akhir yang menggunakan barang atau jasa untuk memenuhikebutuhannya, keluarganya, atau pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya (keperluan *non-komersial*).[57]

Berdasarkan definisi diatas, maka sesuai dengan pengertian bahwa konsumen adalah pengguna terakhir barang atau jasa konsumen, yaitu barang atau jasa yang biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi.[58] Hal ini juga sejalan sebagaimana disinggung sebelumnya, bagi konsumen antara yang sebenarnya adalah mereka memerlukan produk (barang atau jasa) yang aman bagi

[57] Ibid 30
[58] Ibid 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesehatan tubuh atau keamanan jiwa, serta pada umumnya untuk kesejahteraan keluarga dan rumah tangganya. Karena itu diperlukan kaidah-kaidah hokum yang menjamin syarat-syarat aman setiap produk konsumen bagi konsumsi manusia dilengkapi dengan informasi yang benar, jujur dan bertanggung jawab. Jadi konsumen muslim adalah seorang pemakai produksi terakhir dari benda dan jasa yang beragama Islam. Sehingga persepsi konsumen muslim dapat didefinisikan sebagai proses yang dialami oleh seorang pemakai produksi terakhir dari benda atau jasa yang beragama Islam dalam memberi makna terhadap apa yang telah diketahui, lewat panca indera yang memberikan kesan bagi mereka untuk memberi makna bagi lingkungannya. Proses yang dialami oleh masing-masing konsumen mungkin bisa sama, tapi yang dirasakan oleh masing-masing individu bisa berbeda sehingga penafsiran setiap individu terhadap sesuatu yang sama bisa saja berbeda dalam menanggapinya. Konsumen muslim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam mempersepsikan penggunaan bank konvensional yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Persepsi Nilai Produk

Merek mewakili persepsi dan perasaan (sikap) konsumen terhadap produk dan Banyak orang menganggap produk adalah suatu penawaran nyata, tetapi produk bisa lebih dari itu. Secara luas produk *(product)* adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide[59].

[59] Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas Jilid 2*,(Erlangga, Jakarta) 2014, Hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep produk salah satu konsep tertua dalam bisnis. Konsep ini menyatakan bahwa konsumen lebih menyukai produk yang tersedia dalam jumlah banyak dan tidak mahal. Para manager dari bisnis yang berorientasi pada produksi berkonsentrasi untuk mencapai efisiensi produksi yang tinggi, biaya rendah, dan distribusi massal.[60] Orientasi ini masuk akal di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan keterikatan kotrak kerjasama antara UIN Sunan Ampel Surabaya dengan Bank BTN ini bisa berjalan dengan konsisten untuk mempertahankan konsuman yang bertolak belakang dengan latar belakang perusahaan (Bank BTN).

3. Bank Konvensional Dalam Pandangan Islam

a. Layanan Bank Konvensional

Bank-bank besar seperti Bank BTN yang di gunakan di UIN Sunan Ampel surabaya, Bank BRI, BCA, dll umumnya memiliki sejumlah produk dan layanan-layanan seperti berikut:

1. Layanan Transaksi Perbankan meliputi *Safe Deposit Box*, Transfer, *Remittance*, *Collection* and *Clearing*, *Bank Notes*, *Travellers' Cheque*, *Virtual Account*, *Open Payment*, *Auto Debit*, *Payroll Services.*
2. Produk Simpanan meliputi tabungan, Giro, Deposito Berjangka, dll.
3. Perbankan Elektronik meliputi ATM (multifungsi, non tunai dan setoran tunai), Debit, Tunai, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *Phone Banking*, SMS Top Up, SMS Push Notification, dll.
4. Layanan *Cash Management* yang meliputi *Payable Management* / *Disbursement*, *Receivable Management* / *Collection Liquidity Management*
5. Kartu Kredit.

[60] Ibid 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Fasilitas Kredit yang meliputi Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Modal Kerja, Kredit Sindikasi, Kredit Ekspor, *Trust Receipt*, Kredit Investasi, *Distributor Financing*, *Supplier Financing*, *Dealer Financing*, *Warehouse Financing*, dll.
7. Bank Garansi meliputi *Bid Bond*, *Performance Bond*, *Advance Payment Bond*, Pusat Pengelolaan Pembebasan dan Pengembalian Bea Masuk (P4BM), dll.
8. Fasilitas Ekspor Impor meliputi *Letter of Credit* (L/C), *Negotiation*, *Bankers Acceptance*, *Bills Discounting*, *Documentary Collections*, dll.
9. Fasilitas Valuta Asing meliputi *Spot*, *Forward*, *Swap*, dll. Intinya, produk layanan bank konvensional tidak hanya berkaitan dengan pinjaman tabungan dan deposito saja.[61]

b. Pendapat yang Mengharamkan Bank Konvensional

Sebagian besar ulama mengharamkan bank konvensional karena adanya praktek bunga bank yang secara prinsip sama persis dengan riba. Baik itu bunga pinjaman, bunga tabungan maupun bunga deposito.[62]

c. Praktik Perbankan Yang Diharamkan

Dalam prraktik perbankan konvensional yang haram yaitu :

a) menerima tabungan dengan imbalan bunga, dan kemudian dipakai untuk dana kredit perbankan dengan bunga berlipat.
b) memberikan kredit sesuai dengan bunga yang telah ditentukan.

[61] Konsultasi Syariah, *Hukum-Hukum Bank Konvensional Dalam Syariah Islam* (https://www.alkhoirot.net/2012/04/hukum-bank-konvensional-dalam-islam.html) di akses pada tanggal 28-9-2018
[62] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) segala praktik hutang piutang yang mensyaratkan adanya bunga. Bagi ulama yang mengharamkan sistem perbankan nasional, bunga bank adalah riba dan karena itu statusnya menjadi haram.

d. Praktik Bank Konvensional Yang Halal

Namun demikian, ada juga pendapat yang mengharamkan tidak mengecualikan adanya sejumlah layanan perbankan yang halal seperti:

a) layanan transfer uang dari satu tempat ke tempat lain dengan adanya ongkos pengiriman.
b) menerbitkan *ATM card*.
c) menyewakan lemari besi (brankas penyimpanan uang).
d) mempermudah hubungan pada antar negara.

e. Pendapat Halalnya Bank Konvensional

Ada beberapa alasan para ulama ahli fiqih yang juga menghalalkan bank konvensional adalah :

a. bunga bank bukanlah termasuk riba yang dilarang seperti yang disebut dalam Quran dan hadits.
b. riba adalah bunga yang berlipat ganda, sedangkan bunga pinjaman bank tidaklah demikian.[63]

f. Alasan Ulama Dan Lembaga Yang Menghalalkan Bank Konvensional

a. Menurut Sayyid Muhammad Thanthawi bank konvensional/deposito itu bisa menjadi halal dalam berbagai bentuknya walau dengan penentuan bunga terlebih dahulu. Menurutnya, di samping penentuan tersebut untuk menghalangi adanya perselisihan atau penipuan di kemudian hari, juga

[63] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena penetuan bunga dilakukan setelah perhitungan yang teliti, dan dilakukan antara nasabah dengan bank atas dasar kerelaan mereka.

b. Dr. Ibrahim Abdullah an-Nashir mengatakan, “Perkataan yang benar bahwa tidak mungkin ada kekuatan Islam tanpa ditopang dengan kekuatan perekonomian, selanjutnya juga tidak ada kekuatan perekonomian tanpa ditopang perbankan, sedangkan tidak ada perbankan tanpa riba. Ia juga mengatakan, “Sistem ekonomi perbankan ini memiliki perbedaan yang jelas dengan amal-amal ribawi yang dilarang sesuai pada Al-Qur’an. Karena bunga bank adalah muamalah baru, yang hukumnya tidak tunduk terhadap nash-nash yang pasti terdapat dalam Al-Qur’an tentang pengharaman riba itu.”

c. Isi keputusan Majma al-Buhust al-Islamiyah 2002: "Mereka yang bertransaksi dengan bank-bank konvensional dan menyerahkan harta serta tabungan mereka kepada bank agar menjadi wakil mereka dalam menginvestasikannya dalam berbagai kegiatan yang dibenarkan, dengan imbalan keuntungan yang diberikan kepada mereka serta ditetapkan terlebih dahulu pada waktu-waktu yang telah disepakati bersama dengan orang-orang yang bertransaksi dengannya atas harta-harta itu, maka transaksi dalam bentuk ini adalah termasuk halal tanpa syubhat (kesamaran), karena tidak ada teks keagamaan di dalam Alquran atau dari Sunnah Nabi yang melarang transaksi dimana ditetapkan keuntungan atau bunganya terlebih dahulu, selama kedua belah pihak rela dengan bentuk transaksi tersebut."Allah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta di antara kamu dengan jalan yang batil. Tetapi (hendaklah) dengan perniagaan yang berdasar kerelaan di antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kamu. (QS. an-Nisa': 29). Kesimpulannya, dalam penetapan keuntungan terlebih dahulu bagi mereka yang menginvestasikan harta mereka melalui bank-bank atau selain bank adalah halal dan tanpa syubhat dalam transaksi itu. Ini termasuk dalam persoalan "Al-Mashalih Al-Mursalah", bukannya termasuk persoalan aqidah atau ibadat-ibadat yang tidak boleh dilakukan atas perubahan atau penggantian.

d. Menurut A. Hasan Bangil bunga bank itu termasuk halal karena tidak adanya unsur lipat ganda.[64]

g. Kesimpulan Hukum Bank Konvensional Dalam Islam

Mayoritas ulama sepakat bahwa praktik bunga yang ada di perbankan konvensional adalah sama dengan riba dan oleh karena itu hukumnya haram. Walaupun ada sejumlah layanan perbankan yang tidak mengandung unsur bunga dan karena itu masyarakat menganggap hukumnya halal. Namun demikian, ada sejumlah ulama yang menganggap bahwa bunga bank bukanlah riba dan karena itu halal hukumnya.

Bagi seorang muslim yang taat dan berada dalam kondisi yang ideal atau berada dalam posisi yang dapat memilih, tentunya akan lebih baik kalau mereka berusaha menjauhi praktik bank konvensional yang diharamkan hukumnya. Namun, apabila terpaksa, anda dapat memanfaatkan segala layanan pada bank konvensional karena ada sebagian ulama yang menghalalkannya.[65]

Berdasarkan argumentasi para ulama diatas dapat disimpulkan bahwasannya sebagai mahasiswa ekonomi syariah haruslah paham dengan hukum penggunaan bank konvensional dalam islam yang digunakan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Oleh karena itu peneliti akan mencari tau persepsi

[64] Ibid
[65] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank konvensional yang digunakan dilingkumngan UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERSEPSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH TERHADAP BANK KONVENSIONAL YANG DIGUNAKAN DILINGKUNGAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

K. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil UIN Sunan Ampel Surabaya

Akhir periode 1950, beberapa tokoh masyarakat Muslim Jawa Timur mengajukan gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi agama Islam yang bernaung di bawah Departemen Agama. Untuk mewujudkan gagasan tersebut pada tahun 1961, mereka menyelenggarakan pertemuan di Jombang.[66] Dalam pertemuan itu, Profesor Soenarjo, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, hadir sebagai narasumber untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran yang diperlukan untuk menjadi landasan berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam. Pada akhir pertemuan bersejarah tersebut, forum mengesahkan beberapa keputusan penting untuk Membentuk Panitia Pendirian IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya, dan Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang.[67]

Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 1961, dibentuk Yayasan Badan Wakaf Kesejahteraan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah yang menyusun rencana kerja sebagai berikut:

a. Mengadakan persiapan pendirian IAIN Sunan Ampel yang terdiri dari Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.

[66] UIN Sunan Ampel Surabaya, *Sejarah* (www.uinsby.ac.id/id/184/sejarah.html) di akses pada 3 oktober 2018

[67] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menyediakan tanah untuk pembangunan Kampus IAIN seluas 8 (delapan) Hektar yang terletak di Jalan A. Yani No. 117 Surabaya.

c. Menyediakan rumah dinas bagi para Guru Besar.[68]

Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan SK No. 17/1961, untuk mengesahkan pendirian Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Pada tanggal 01 Oktober 1964, Fakultas Ushuluddin di Kediri diresmikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 66/1964.[69]

Berawal dari 3 (tiga) fakultas tersebut, Menteri Agama memandang perlu untuk menerbitkan SK Nomor 20/1965 tentang Pendirian IAIN Sunan Ampel yang berkedudukan di Surabaya, seperti dijelaskan di atas. Sejarah mencatat bahwa tanpa membutuhkan waktu yang panjang, IAIN Sunan Ampel ternyata mampu berkembang dengan pesat. Dalam rentang waktu antara 1966-1970, IAIN Sunan Ampel telah memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di 3 (tiga) propinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat. Namun, ketika akreditasi fakultas di lingkungan IAIN diterapkan, 5 (lima) dari 18 (delapan belas) fakultas tersebut ditutup untuk digabungkan ke fakultas lain yang terakreditasi dan berdekatan lokasinya.[70]

Dengan adanya peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas dan diserahkan pengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin. Disamping itu, fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam pertumbuhan selanjutnya, IAIN Sunan Ampel memiliki 12 (dua

[68] Ibid
[69] Ibid
[70] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belas) fakultas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan 1 (satu) fakultas di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Sejak pertengahan tahun 1997, melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, seluruh fakultas yang berada di bawah naungan IAIN Sunan Ampel yang berada di luar Surabaya lepas dari IAIN Sunan Ampel menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang otonom. IAIN Sunan Ampel sejak saat itu pula terkonsentrasi hanya pada 5 (lima) fakultas yang semuanya berlokasi di kampus Jl. A. Yani 117 Surabaya.[71]

Selanjutnya pada 28 Desember 2009, IAIN Sunan Ampel Surabaya melalui Keputusan Menkeu No. 511/KMK.05/2009 resmi berstatus sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Dalam dokumen yang ditandasahkan pada tanggal 28 Desember 2009 itu IAINSA Surabaya diberi kewenangan untuk menjalankan fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).[72]

Terhitung mulai tanggal 1 oktober 2013, IAIN Sunan Ampel berubah menjadi UIN Sunan Ampel (UINSA) Surabaya berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 65 Tahun 2013.Sejak berdiri hingga kini (1965-2015), UINSA Surabaya sudah dipimpin oleh 8 rektor, yakni:

1. Prof H. Tengku Ismail Ya'qub, SH, MA (1965-1972)
2. Prof KH. Syafii A. Karim (1972-1974)
3. Drs. Marsekan Fatawi (1975-1987)
4. Prof Dr H. Bisri Affandi, MA (1987-1992)
5. Drs KH. Abd. Jabbar Adlan (1992-2000)

[71] Ibid
[72] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Prof Dr HM. Ridlwan Nasir, MA (2000-2008)
7. Prof Dr H. Nur Syam, M.Si (2009-2012)
8. Prof Dr H. Abd A'la, M.Ag (2012-2018).[73]

Saat ini UINSA Surabaya mempunyai 9 fakultas sarjana dan pascasarjana, serta 44 program studi (33 program sarjana, 8 program magister, dan 3 doktor) sebagai berikut:

1. Fakultas Adab dan Humaniora
   a. Prodi Bahasa dan Sastra Arab
   b. Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
   c. Prodi Sastra Inggris
2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
   a. Prodi Ilmu Komunikasi
   b. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
   c. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
   d. Prodi Bimbingan Konseling Islam
   e. Prodi Manajemen Dakwah
3. Fakultas Syariah dan Hukum
   a. Prodi Ahwal al-Syahshiyah (Hukum Keluarga Islam)
   b. Prodi Siyasah Jinayah (Hukum Tatanegara dan Hukum Pidana Islam)
   c. Prodi Muamalah (Hukum Bisnis Islam)
4. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
   a. Prodi Pendidikan Agama Islam Prodi
   b. Pendidikan Bahasa Arab

[73] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Prodi Manajemen Pendidikan Islam

d. Prodi Pendidikan Matematika

e. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

f. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

g. Prodi Pendidikan Raudhotul Athfal

5. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

a. Prodi Aqidah Filsafat

b. Prodi Perbandingan Agama

c. Prodi Tafsir Prodi Hadis

6. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

a. Prodi Ilmu Politik

b. Prodi Hubungan Internasional

c. Prodi Sosiologi

7. Fakultas Sains dan Teknologi

a. Prodi Ilmu Kelautan

b. Prodi Matematika

c. Prodi Teknik Lingkungan

d. Prodi Biologi

e. Prodi Teknik Arsitektur

f. Prodi Sistem Informasi

8. Fakultas psikologi dan kesehatan

a. Prodi Psikologi

9. Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

a. Prodi Ekonomi Syariah

b. Prodi Ilmu Ekonomi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Prodi Akutansi

d. Prodi Manajemen

10. Pascasarjana (S2/Magister)

a. Prodi Pendidikan Agama Islam

b. Prodi Pendidikan Bahasa Arab

c. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

d. Prodi Studi Ilmu Hadis

e. Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah)

f. Prodi Ekonomi Syari'ah

g. Prodi Filsafat Agama

h. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

11. (S3/Doktor)

a. Prodi Pendidikan Agama Islam

b. Prodi Dirasah Islamiyah

c. Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah).[74]

2. Profil Prodi Ekonomi syariah

Program Studi Ekonomi Islam mempunyai peranan yang penting dan strategis bagi pengembangan Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Bisnis Islam lainnya di Jawa Timur dan di Indonesia pada umumnya.[75] Terutama di zaman saat ini, dimana sistem Ekonomi Islam telah membuktikan diri sebagai sistem ekonomi alternatif dan teruji keampuhannya dalam menghadapi krisis ekonomi global. Inilah peluang dan tantangan Program Studi Ekonomi Islam untuk terus

[74] Ibid

[75] M. Muzakki, *BAB III Penyajian Data*, (http://digilib.uinsby.ac.id/3283/5/Bab%203.pdf) diakses pada tanggal 5 September 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlibat dan menjalankan perannya dalam mensosialisasikan, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai Ekonomi Islam bagi masyarakat luas melalui sarjana-sarjana yang berkualitas.[76]

Seperti uraian di atas, tumbuh suburnya ekonomi dan perbankan Syari'ah di Indonesia telah berdampak terhadap terbukanya lapangan pekerjaan di berbagai sektor, baik sektor formal maupun informal yang mengacu kepada sistem ekonomi Islam. Pesatnya perkembangan ekonomi Islam dan industri perbankan Syari'ah serta lembaga-lembaga keuangan Syari'ah lainnya, pada sisi lain juga harus diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Tanpa SDM yang memadai, lembaga-lembaga tersebut sulit untuk menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.[77]

Dari sinilah Fakultas Syari'ah mengambil peran penting dalam penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan pada semua lembaga seperti di atas. Peran Fakultas Syari'ah pada Prodi Ekonomi Syariah, dalam hal menyiapkan SDM ini menjadi sangat strategis sekaligus menantang. Peluang tersebut ternyata telah ditangkap dan direalisasikan oleh Pimpinan Fakultas Syari'ah dengan mengajukan pembukaan Program Studi Ekonomi Syariah, dan alhamdulillah, pada akhir tahun 2008, lewat Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Nomor : DJ.I/306/2008, tertanggal 4 September 2008, Program Studi tersebut telah mendapatkan legalitas dari Kementerian Agama. Dan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2009/2010 (1 September 2009) Program Studi Ekonomi Syari'ah telah memulai perkuliahan perdananya.[78]

[76] Ibid hlm 1
[77] Ibid hlm 2
[78] Ibid hlm 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peminat prodi Ekonomi Syariah cukup banyak mulai dari tahun berdirinya program studi ini sampai saat ini menjadi salah satu jurusan terfavorit di UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan total jumlah mahasiswa 476 orang dari 3 angkatan dengan rincian angkatan pertama 93 orang, angkatan kedua 195 orang, dan angkatan ketiga 198 orang.[79] bahkan sampai saai ini pun ekonomi syariah masih menjadi salah satu jurusan yang paling banyak diminati oleh calon mahasiswa baru dalam data SPMB Mandiri UIN Sunan Ampel Surabaya 2018 dengan rincian 234 pilihan pertama, 166 pilihan kedua dan 96 pilihan ketiga.[80]

Dalam mempersiapan sumberdaya manusia yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah, maka program studi ekonomi syariah hadir dengan tekad untuk menjadi program studi yang unggul, berkulitas dan dapat memberikan kontribusi terbaiknya dalam perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dengan memberikan output sarjana dengan jumlah dan kualitas yang sebanyak-banyaknya demi kemaslaahatan bangsa dan negara khususnya ummat muslim dan rakyat Indonesia pada umumnya.

3. Visi dan Misi

a. Visi Prodi Ekonomi Syariah

Menjadi Program Studi Ekonomi Syariah yang unggul dan kompetitif, bertaraf internasional dalam mencetak sumber daya insani pengelola lembaga keuangan syariah dan bisnis islam yang berbudi luhur pada tahun 2025.[81]

b. Misi Prodi Ekonomi Syariah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Ekonomi Islam secara baik dan benar.

---

[79] Ibid hlm 2
[80] SPMB UIN Sunan Ampel, *Daftar Prodi* No 10 (https://siakad.uinsby.ac.id/pendaftaran/front/index.php?page=list_tampung)
[81] X benner Prodi ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengembangkan penelitian ekonomi islam bidang pengelolaan lembaga keuangan syariah dan bisnis islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan peran serta dalam perbaikan kesejahteraan masyarakat yang religius dan berbasis riset ekonomi syariah.
4. Membangun dan memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, dalam atau luar negeri.[82]

4. Lokasi

Prodi Ekonomi Syariah UINSA beralamatkan Jalan Ahmad Yani No. 117 Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

5. Struktur Prodi Ekonomi Syariah

Struktur Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam suatu lembaga dibutuhkan beberapa orang untuk menjalankan oprasional yang ada di dalamnya berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya meliputi Bapak Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM sebagai DEKAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,Bapak Dr Sirajul Arifin S.Ag.,S.S.,M.E.I sebagai Wakil Dekan 1 bagian Akademik, Ibu Dr. Mugiyati, MEI sebagai Wakil Dekan 2 bagian keuangan, dan Bapak Nur Kholis, M.Ed.Admin.,Ph.D Sebagai Wakil Dekan 3 bagian kemahasiswaan, Bapak Ach. Room fitrianto, SE, M.E.I, MAselaku KAPRODI Ekonomi Syariah (Ketua Program study Ekonomi syariah) dan Bapak Andi Permadi selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah .[83]

[82]Ibid
[83]Daftar Hadir Workshop Laboratorium FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Kegiatan Prodi Ekonomi Syariah

Pada umumnya, seluruh kegiatan perkuliahan mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya hampir sama dengan mahasiswa dari Univeristas yang lain ataupun beberapa prodi yang ada di setiap jurusan yang ada pada masing-masing fakultas lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya. Perbedaan yang paling mendasar adalah sistem paket SKS (Satuan Kredit Semester) yang telah ditetapkan oleh prodi Ekonomi Syari'ah kepada mahasiswanya. Mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah (ES) UIN Sunan Ampel Surabaya sejak menentukan KRS (kartu rencana studi) dalam satu semester mahasiswa akan mendapatkan SKS yang telah ditetapkan dan dijadwalkan oleh pihak prodi Ekonomi Syari'ah dan telah ditentukan jumlah SKS setiap semester yang dilalui maksimal 24 SKS.[84]

Sistem SKS yang berjumlah 24 SKS pada setiap Semesternya ini akan berkurang jumlahnya disaat mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah memasuki semester 5. Hal ini terjadi karena pada masa mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah memasuki semester 5, mereka harus menentukan konsentrasi mana yang akan mereka lanjutkan di semester 5, karena Prodi Ekonomi Syari'ah telah menetapkan dua konsentrasi yaitu manajemen keuangan Syari'ah dan manajemen perbankan Syari'ah bagi mahasiswa ES yang akan memasuki semester 5. Proses ini juga yang akan menentukan perbedaan jumlah SKS yang harus dilalui dari masing-masing konsentrasi disaat memasuki semester 6.[85] Jika mahasiswa ES memutuskan untuk mengambil konsentrasi manajemen perbankan Syari'ah, maka jumlah SKS pada semester 6 hanya 17 SKS. Sedangkan untuk konsentrasi Manajemen Keuangan Syari'ah, maka jumlah SKS semester 6 adalah 22 SKS. Begitu pula dengan praktikum yang diadakan oleh Prodi Ekonomi Syari'ah

[84] Aliansyah, *BAB III Kulitas Soft Skill Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel*, (digilib.uinsby.ac.id) do akses pada tanggal 6 oktober 2018 hlm 48
[85] Ibid 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap mahasiswanya yang dimana praktikum tersebut diadakan disetiap akhir semester yang dimulai sejak mahasiswa Ekonomi Syari'ah menginjak semester 4. Praktikum yang harus dijalani oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah adalah:

1. Praktik leadership yang dilaksanakan akhir semester 3
2. Praktik kewirausahaan yang dilaksanakan akhir semester 4
3. Praktik manajemen perbankan dan keuangan Syari'ah yang dilaksanakan akhir semester 5
4. Dan praktik investasi saham yang dilaksanakan akhir semester 6.[86]

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah mengikuti setiap kegiatan praktikum yang diadakan oleh prodi tanpa harus menentukan jadwal dari praktikum itu sendiri dan menentukan praktikum apa saja yang harus dilalui oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah disetiap akhir semesternya. Standar praktikum itu sendiri juga telah ditentukan oleh pihak Prodi Ekonomi Syari'ah dalam mencapai standar kompetensi keahlian setelah menentukan praktikum yang akan diajarkan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas soft skill mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah.[87]

Salah satu contoh standar praktikum yang telah dilalui oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah adalah:

Manajemen Perbankan Syari'ah (Analisis Pembiayaan)

1. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan skill manajemen dalam menganalisi pembiayaan nasabah di bank Syari'ah.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisa pembiayaan nasabah dengan metode standar yang telah ditetapkan oleh bank Syari'ah.

[86] Ibid 49-50
[87] Ibid 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi seorang analis yang unggul di bidang pembiayaan Syari'ah.
4. Mahasiswa mampu memahami konsep pembiayaan yang telah didapatkan secara teori untuk diaplikasikan secara nyata.[88]

Dari keseluruhan praktikum yang dijalani oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah, secara teknis pemateri dari praktikum tersebut adalah para ahli dan pakar di bidangnya, yang dimana pemateri tersebut langsung didatangkan dari praktisi di masing-masing bidang praktikum yang akan dijalani oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah. Sehingga praktikum yang diadakan oleh Prodi Ekonomi Syariah dapat membantu meningkatkan soft skill mahasiswa disaat memasuki dunia kerja pada nantinya. Contohnya adalah pemateri untuk praktikum manajemen perbankan Syari'ah di atas. Pemateri pada waktu praktikum tersebut didatangkan langsung dari Bank BNI Syariah Cab. Boulevard Surabaya.[89]

L. Faktor Yang Mepengaruhi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Keberadaan Bank Konvensional

Awal terjadinya persepsi tentunya ada faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa ekonomi syariah. Dari penglihatan setiap mahasiswa ekonomi syariah terhadap penggunaan bank konvensional dan situasi lingkungan mahasiswa ekonomi syariah. Tanggapan yang timbul akibat ada rangsangan dipengaruhi sifat setiap mahasiswa ekonomi syariah yang melihatnya. Sifat yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

1. Pengetahuan atau Pengalaman

Pengetahuan mahasiswa ekonomi syariah terhadap penggunaan bank konvensional di lingkungan UIN SunaAmel Surabaya dapat mempengaruhi

[88] Ibid
[89] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persepsi mahasiswa ekonomi syariah karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.

2. Pendapat

membedakan penilaian setiap mahasiswa ekonomi syariah terhadap penggunaan bank konvensional yang mendasari kesukaan ataupum ketidak sukaan terhadap penggunaan bank konvensional yang mendorong mahasiswa ekonomi syariah mendasari sikap tidakan yang dilakukannya.

3. Sikap

mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan mahasiswa konomi syariah terhadap bank konvensional yang digunakan di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya..

4. Harapan

mempengaruhi persepsi mahasiswa ekonomi syariah dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Keterangan faktor terjadinya persepsi akan menjadi acuan indikator dalam penelitian ini

M. Diskripsi Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Bank Konvensional Yang Digunakan Dilingkungan UIN Sunan Ampel Suarabaya.

Ketika seseorang memiliki persepsi, pasti ada faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi tersebut. Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki latar belakang islam dan memiliki ilmu pengetahuan perbankan syariah yang bertolak belakang dengan perbankan yang digunakan di UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan berwawancara dengan individu yang berbeda karakteristiknya, untuk mengetahui persepsi mahasiswa ekonomi syariah dari berbagai pengetahuan, pendapat, sikap dan harapan mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Berikut ini adalah data hasil wawancara mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank konvensional yang digunakan di UIN Sunan Ampel Surabaya:

1) Pengetahuan Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Bank BTN

Table 3.1

Pengetahuan Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Bank BTN

NO	NAMA	PENGETAHUAN
1.	Rafiuddin	❖ perbankan Non Islam . ❖ menggunakan sistem bunga ❖ pembantu keuangan mahasiswa dalam transaksi UKT (Uang Kuliah Tunggal). ❖ Bank BTN juga kurang maksimal dalam membantu mahasiswa yang kurang mampu.
2.	Fachrurrozie	❖ mengedepankan transaksi bunga dan kredit.
3.	Dian Kurnia	❖ sistem bunga yang berujung riba.
4.	Nurul Waqiah	❖ Menggunakan sistem bunga yang berujung riba.
5.	Ratna Dewi k.	❖ Bank umum tidak memiliki sistem islam/syariah.
6.	Rizal Rahmad	❖ Bank konvensional dengan sistem bunga.
7.	M. Ari Fantana	❖ Bank tabungan negara milik negara menggunakan sistem konvensional.
8.	Khoirun Nisa’	❖ Bank milik negara yang bekerjasama dengan kampus untuk oprasional perbankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Ahmad Ainur R.	❖ menggunakan sistem konvensional.
10.	Fathul Arifin	❖ untuk transaksi UKT, gaji pegawai, dan biasiswa.
11.	Luluk Latifah	❖ Bank yang menggunakan konsep sistem bunga.
12.	Dina Istiana	❖ Bank yang menggunakan sistem bunga.
13.	Ahmad Nahid Awwalur R.	❖ BUMN. ❖ Bank BTN perbankan buku 3. ❖ pendanaan sektor KPR Pembiayaan rumah rakyat mikro.
14.	Nur Uzlifah	❖ Bank konvensional masih menggunakan sistem bunga atau kredit.
15.	Winda Rahayu	❖ menghalalkan riba.
16.	Muhtadi	Lebih fokus kepada penerapan riba.
17.	Ahmad Muzakki	❖ Bank umum.
18.	Eva Widiawati	❖ Bank yang mengutamakan Bunga.
19.	Zyk Farhad A.	❖ menggunakan prinsip umum secara general saja.
20.	Elok Mazidah	❖ provit orientit. ❖ Menggunakan sistem bunga.

2) Pendapat Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan Bank BTN

Table 3.2

Pendapat Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan Bank BTN

NO	NAMA	PENDAPAT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Rafiuddin	❖ Tidak setuju karena selain latar belakang UIN Sunan Ampel Surabaya tergolong kampus yang berbasis islam. ❖ mahasiswa Ekonomi Syari'ah memiliki tolok ukur utama yang dapat dipertimbangkan untuk menggunakan sistem perbankan berbasis islam.
2.	Fahrurrozie	❖ ada sistem syariahnya ❖ melayani akad sistem syariah ❖ tidak setuju karena bukan bank syariah secara keseluruhan.
3.	Dian Kurnia	❖ tidak setuju karena tidak sesuai dengan teori yang dipelajari oleh mahasiswa ekonomi syariah dibangku perkuliahan.
4.	Nurul Waqiah	❖ Tidak setuju karena latar belakang UIN islam.
5.	Ratna Dewi K.	❖ Tidak setuju, Karena basic UIN sunan Ampel islam maka seharusnya dari sitem oprasionalnya juga mengguanakan sistem syariah ❖ Jika diUIN bisa menggunakan bank syariah maka akan mempermudah mahasiswa untuk mempraktekkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.
6.	Rizal Rahmad	❖ kurang singkron karena ada prodi ekonomi syariah yang belajar teori mengenai perbankan syariah.
7.	M. Ari Fantana	❖ Setuju, tidak ada hukum yang melarang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		bekerjasama dengan apapun.
8.	Khoiru Nisa’	❖ Sangat setuju jika UIN Sunan Ampel bekerjasama dengan bank BTN karena memfasilitasi mahasiswa untuk memberikan biasiswa.
9.	Ahmad Ainur R.	❖ Tidak setuju, karena yang perlu diperhatikan UIN Sunan Ampel Mempunyai latar belakang islam ❖ sering terjadi trobel ketika transaksi pembayaran UKT berlangsung.
10	Fathul Arifin	❖ Kurang setuju, tetapi karena keterikatan kontrak sehingga segala transaksi mulai dari penganbilan biasiswa bidikmisi, karena kewajiban sebagai mahasiswa bidikmisi.
11.	Luluk Latifah	❖ Kurang setuju. ❖ jika bisa merekomendasikan UIN Sunan Ampel bisa bekerjasama dengan dua perbankan yaitu bank syariah dan bank BTN.
12.	Dina Istiana	❖ Bank BTN sudah lama berkerjasama dengan berbagai kampus, dari pembayaran UKT maupun biasiswa. ❖ Setuju, bank BTN sudah berkontribusi dengan memberikan biasiswa kepada mahsiswa yang berprestasi maupun mahasiswa yang kurang mampu.
13.	Ahmad Nahid Awwalur R.	❖ bank BTN salah bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi salah satunya UIN Sunan Ampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		terkait pembayaran UKT, Pembayaran gaji karyawan dan dosen, perputaran dana di UIN Sunan Ampel Surabaya berjalan dengan normal tanpa ada kendala ❖ perbankan diterapkan di UIN Sunan Ampel adalah perbankan konvensional menjadi tidak etis, latar belekang perguruan tinggi islam ❖ karena mahasiswa tidak bisa mengaplikasikan keilmuan selama ada di bangku perkuliahan.
14.	Nur Uzlifah	❖ Bank BTN sudah menerapkan etika profesi islam seperti menggunakan jilbab kemudian bersikap ramah dan santun. ❖ Tidak setuju, karena UIN Sunan Ampel kampus islam jadi sebaiknya menggunakan bank syariah.
15.	Winda Rhayu	❖ Kurang setuju karena UIN Sunan Ampel memiliki Fakulutas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jurusan ekonomi syariah akan tetapi ketika membayar UKT lewat bank konvensional.
16.	Muhtadi	❖ Tidak setuju dengan bank konvensional yang dioprasikan di UIN Sunan Ampel diganti ke bank BTN syariah.
17.	Ahmad Muzakki	❖ Pelayanannya bagus, terstruktur dan fasilitas memadahi.
18.	Eva Widiawati	❖ Pelayanannya sudah baik, namun ada baiknya menggunakan bank syariah kampus UIN Sunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Ampel Surabaya memiliki basic islam.
19.	Zyk Farhad A.	❖ Tidak masalah namun alangkan lebih baiknya jika menggunakan bank BTN syariah karena UIN Sunan Ampel sebagai pioneer mahasiswa muslim.
20.	Elok Mazidah	❖ Tidak setuju karena bertolak belakang dengan basic UINSA.

3) Sikap Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan Bank BTN

Table 3.3

Sikap Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan Bank BTN

NO	NAMA	SIKAP
1.	Rafiuddin	❖ Tidak terlalu meperdulikan ❖ menggunakan bank BTN hanya untuk transaksi UKT dan akses untuk mendapatkan biasiswa ❖ Sistem BTN sering yang eror, dan harus mencari KPC lain.
2.	Fahrurrozie	❖ sering terjadi trouble saat transaksi berjalan.
3.	Dian Kurnia	❖ Menggunakan Bank BTN hanya untuk transakasi UKT saja.
4.	Nurul Waqiah	❖ Menggunakan bank BTN Hanya untuk transaksi UKT.
5.	Ratna Dewi K	❖ menggunakan bank BTN hanya untuk transaksi UKT ❖ tidak adanya kemudahan karena minimnya KCP.
6.	Rizal Rahmad	❖ Menggunakan bank BTN hanya sebagai transaksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		UKT.
7.	M. Ari Fantana	❖ Menggunakan bank BTN untuk transaksi UKT, mengambil biasiswa dan transaksi sehari-hari.
8.	Khoirun Nisa’	❖ Mengguankan bank BTN untuk membayar UKT dan menabung.
9.	Ahmad Ainur R.	❖ Jika memungkinkan untuk beralih kerjasama dengan bank syariah, agar segera direalisasikan.
10.	Fathul Arifin	❖ Menggunakan bank BTN untuk biasiswa bidikmisi.
11.	Luluk Latifah	❖ menggunakan bank BTN untuk transaksi UKT.
12.	Dina Istiana	❖ Hanya untuk membayar UKT dan mengurus biasiswa. ❖ Sering terjadi trobel dan juga susah umtuk dijangkau karena minimnya KCP dan ATM.
13.	Ahamad Nahid Awwalur R.	❖ Keberatan ❖ Menggunakan BTN untuk menabung maupun transfer.
14.	Nur Uzlifah	❖ Bank BTN menjalankan tugasnya dengan baik, membantu kelancaran administrasi mahasiswa.
15.	Winda Rahayu	❖ Tidak peduli ❖ menggunakan bank BTN hanya ketika bayar UTK saja.
16.	Muhtadi	❖ Menggunakan bank BTN untuk mengambil dana DPP dari Fakultas, dan membayar UKT.
17.	Ahmad	❖ Karena UIN Sunan Ampel masih menetapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Muzakki	sistemnya untuk membayar di bank BTN maka mahasiswa harus bertransaksi di bank BTN.
18.	Eva Widiawati	❖ Baik-baik saja ❖ Pelayanan bank BTN ramah.
19.	Zyk Farhad A.	❖ Biasa saja ❖ menggunakan bank BTN hanya sekedar membayar UKT saja.
20.	Elok Mazidah	❖ Biasa ❖ Menggunakan bank BTN untuk membayar UKT melalui bank BTN.

4) Harapan Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Industri Perbankan UINSA

Table 3.4

Harapan Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Industri Perbankan UINSA

NO	NAMA	HARAPAN
1.	Rafiuddin	❖ memperjuangkan nilai-nilai islam dikeseharian maupun dilingkungannya. ❖ Berharap Bank Syariah sebagai industri perbankan yang digunakan di UIN Sunan Ampel Surabaya.
2.	Fahrurrozie	❖ Berharap bank syariah sebagai pengembangan oprasioanl kampus akan lebih mensejahterakan mahasiswa dan pegawai karena didalam syariah juga ada zakat infaq dan wakaf dan ini bisa dialokasikan untuk dana pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Dian Kurnia	❖ Berharap bank syariah lebih efektif digunakan karena menggunakan bagi hasil untuk pengelolaannya agar tidak tercampur dengan bunga yang berujung riba.
4.	Nurul Waqiah	❖ Bank syariah karena bank syariah menggunakan akad bagi hasil yaitu mudhorabah dan wadiah sebagai akad menitipkan hak milik jadi tidak ada yang di beratkan antara kedua belah pihak.
5.	Ratna Dewi K.	❖ UIN Sunan Ampel Surabaya perlu diperbarui dari oprasioanal perbankan jika bisa berpindah kerjasama dengan bank syariah.
6.	Rizal Rahmad	❖ Bank BTN cukup berkontribusi setiap tahun memberikan biasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu.
7.	M. Ari Fantana	❖ Agar manager bank BTN terus bekerjasama dengan UIN Sunan Ampel dan meningkatkan dalam biasiswa sebanyak-banyaknya.
8.	Khoirun Nisa’	❖ Dengan program yang sudah berjalan dalam mengembangkan oprasional perbakan UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mendapatkan proges yang baik kedepannya dan pertahankan.
9.	Ahmad Ainur R.	❖ Lebih meningkatkan pelayanan dan mengurangi sistem yang trobel.
10.	Fathul Arifin	❖ diharapkan bank syariah sebagai oprasional perbankan kampus. Karena basic UIN Sunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Ampel Islam dan didalamnya terdapat teori yang memelajari syariat islam terlebih ada jurusan ekonomi syariah.
11.	Luluk Latifah	❖ Berharap UIN Sunan Ampel berkerjasama dengan bank syariah, lebih spesifiknya bank syariah mandiri karena oprasional dibank syariah mandiri lebih bagus, berkembang dan lebih mudah dalam bertransaksi.
12.	Dina Istiana	❖ Berharap bank BTN bisa berganti kebank BTN syariah. ❖ supaya bisa di kombinasikan antara keduanya. Supaya image dari bank syariah bukan hanya bank yang berlebel syariah akan tetapi bank syariah yang juga menerapkan sistem syariahnya.
13.	Ahmad Nahid Awwalur R.	❖ Bekerjasama dengan bank BTN tidak masalah asalkan menerapkan unsur kesyariah-an karena bank BTN sekarang sudah memiliki bank BTN syariah dan saat ini mayoritas bank BUMN memiliki bank syariah. ❖ berharap untuk bank BTN yang digunakan di UIN sunan Ampel bisa beralih menjadi bank BTN syariah. Karena jika unsur kesyariah-annya bisa diterapkan akan bermanfaat bagi mahasiswa ekonomi syariah dan juga pasti menjadi multi player efek bagi mahsiswa lainnya sehingga UIN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Sunan Ampel Surabaya terlihat keislamannya..
14.	Nur Uzlifah	❖ Berharap bank yang digunakan untuk administrsi kampus UIN Sunan Ampel itu bank syariah supaya mahasiswa yang butuh pengetahuan tentang bank syariah seperti jurusan ekonomi syariah.
15.	Winda Rahayu	❖ Berharap bank syariah bisa menjadi perbankan oprasional kampus.
16.	Muhtadi	❖ berharap bank BTN syariah juga bisa beroprasi di UIN sunan Ampel Surabaya. Itu akan lebih singkron dengan basic UIN Sunan Ampel.
17.	Ahmad Muzakki	❖ Harapan saya untuk meningkatkan dari segi pelayanan.
18.	Eva Widiawati	❖ Berharap bank syariah bisa menjadi oprasional pengembangan kampus karena bank syariah memiliki system bagi hasil.
19.	Zyk Farhad A.	❖ berharap bisa menggunakan bank BTN syariah, jadi ilmu yang di peroleh mahasiswa ekonomi syariah yang bisa diimplementasikan.
20.	Elok Mazidah	❖ Memilih bank syariah sebagai oprasional perbankan kampus karena UIN Sunan Ampel berbasic islam, kuliahnya berbasic islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Tinjauan Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Bank Konvensional yang Digunakan Dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya

Berdasarkan penyajian data yang di telah diuraikan pada bab 3, bahwa sebagian besar mahasiswa ekonomi syariah 80% memiliki persepsi yang tidak setuju terhadap bank konvensional yang digunakan dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya, dan 20% sisanya memiliki persepsi yang beraneka ragam. Berikut pokok data hasil wawancara:

1. Klasifikasi pemahaman mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank konvensional, yaitu sebagai berikut:
   - Ahmad Nahid Awwalur R. DKK mengatakan bahwasannya salah satu perusahaan perbankan yang mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Negera Republik Indonesia atau BUMN Bank milik negara yang bekerjasama dengan kampus untuk oprasional perbankan. Bank BTN perbankan buku 3 dan fokus dalam pendanaan sektor KPR Pembiayaan rumah rakyat mikro.
   - Rafiuddin DKK mengatakan penerapan sistem perbankan Non Islam dan masih penuh menggunakan sistem bunga yang tidak diperbolehkan di hokum islam dan tidak menggunakan akad yang mengikat diantara pihak Bank dan Nasabah. sehingga bank konvensional menghalalkan riba tentunya belum terbebas dari riba termasuk salah satunya bank BTN.
   - Fathul Arifin DKK mengatakan bank yang menggunakan konsep sistem bunga. Bank BTN adalah bank yang bekerjasama dengan UIN Sunan Ampel perihal pembayaran UKT, gaji dosen dan gaji karyawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ♦ Eva widiawati DKK Mengatakan Bank yang lebih mengutamakan Bunga untuk mendapatkan keuntungan (provit oriented), Investasinya bank konvensional menyeluruh ke bidang usaha dengan persyaratan yang ditetapkan . Untuk sistem hutang lebih memberatkan sebelah pihak dan tidak berlandaskan prinsip-prinsip syariah akan tetapi menggunakan prinsip umum secara general saja. pelaksanaan kegiatan usahanya secara konvensional.

2. Klasifikasi pendapat mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank konvensional yang digunakan di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya.
   - Rafiuddin DKK mengatakan bahwasannya tidak setuju karena basic dari UIN Sunan Ampel belatar belakang perguruan tinggi islam dan didalam perkuliahan mayoritas pelajaran berbasis islam namun penerapan oprasional perbankan yang digunakan di UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan bank konvensional. Selain itu mahasiswa Ekonomi Syari'ah memiliki tolok ukur utama yang dapat dipertimbangkan untuk menggunakan sistem perbankan berbasis islam. Sihingga bisa mempermudah mahasiwa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari diperkuliahan.
   - M. Ari Fantana DKK mengatakan setuju jika UIN Sunan Ampel bekerjasama dengan bank BTN karena tidak ada hukum yang melarang bekerjasama dengan apapun. walaupun UIN sunan ampel mempunyai latar belakang islam. Karena kebanyakan bank syariah yang penerapannya sama dengan bank konvensional, hanya saja beda istilah. Jika dibank konvensional bunga di bank syariah ada yang namanya bagi hasil. Dan penerapannya sama mendapatkan untung provit dari nasabah . selain itu karena memfasilitasi mahasiswa untuk memberikan biasiswa. Oprasional di bank cukup baik karena didalamnya ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program biasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa yang berprestasi.

- Fahrurrozie DKK mengatakan Penerapan oprasioal Bank BTN yang ada di lingkungan UINSA ada sistem syariahnya yang kemudian juga melayani akad sistem syariah namun tidak berlebel syariah secara keseluruhan hanya sistem penerapannya saja itupun hanya sebagian saja dan pelayanannya bagus, terstruktur dan fasilitas memadahi jika dibandingkan dengan BMS. Namun harus mempertimbangkan kembali adanya bank konvensional yang digunakan di UIN Sunan Ampel karena yang perlu diperhatikan UIN Sunan Ampel Mempunyai latar belakang islam yang seharusnya menerapkan prinsip-prinsip islam perlu kiranya UIN untuk bekerjasama dengan Perbankan syariah dalam pengembangan oprasional kampus. Akan tetapi Bank BTN cukup berkontribusi dalam memberikan bntuan biasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi maupun mahasiswa yang membutuhkan biasiswa dari bank BTN. Walaupun bank konvensional lebih mudah dari pada bank syariah dengan proses yang cukup rumit, dengan memliki KCP yang cukup banyak sehingga dapat dijangkau dengan mudah. Namun sering terjadi trobel ketika transaksi pembayaran UKT berlangsung terutama di KCP UIN Sunan Ampel karena banyak mahasiswa yang melakukan transaksi yang sama dan bersamaan dengan kampus lain.
- Fathul Arifin DKK Kurang setuju, akan tetapi karena sudah bekerjasama sudah lama, karena kewajiban sebagai mahasiswa bidikmisi regulasi yang diterapkan dari rektor UIN Sunan Ampel maka harus membuka rekening di Bank BTN sehingga segala transaksi mulai dari penganbilan biasiswa bidikmisi regulasi yang diterapkan dari rektor UIN Sunan Ampel maka harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuka rekening di Bank BTN jika memutus kerjasama secara langsung tidak baik, jika bisa merekomendasikan UIN Sunan Ampel bisa bekerjasama dengan dua perbankan yaitu bank syariah dan bank BTN.

3. Klasifikasi sikap

- Khoirun Nisa' DKK mengatakan mengguankan bank BTN dengan baik dari membayar UKT dan menabung karena setiap transaksi yang dioprasikan cukup memuaskan, selama pelayanan bank BTN ramah, karena pelayanan dan keramahan pada nasabah itu penting dan proses bank BTN menjalankan tugasnya dengan baik, membantu kelancaran administrasi mahasiswa. Akan tetapi untuk transaksi menabung narik tunai untuk kebutuhan sehari-hari menggunakan bank syariah, namun karena keadaan dari biasiswa bidikmisi mewajibkan menggunakan bank BTN.
- Dian Kurnia DKK mengatakan menggunakan Bank BTN hanya untuk transakasi UKT saja, untuk menabung menggunakan bank syariah dan bank lainnya. Karena sering kali terjadi trouble saat trnsaksi UKT berjalan sehingga pelayanan Bank BTN menjadi kurang normal.
- Rafiuddin DKK mengatakan Tidak terlalu meperdulikan karena menggunakan bank BTN hanya untuk transaksi UKT dan akses untuk mendapatkan biasiswa dari mahasiswa yang berprestasi maupun mahasiswa yang kurang mampu namun Tidak ada Pengembangan oprasional di bank BTN karena setiap tahunnya ketika membayar UKT ataupun program yang di naungi bank BTN tidak maksimal. Karena sistem yang eror, dan harus mencari KCP lain karena pembayaran yang bersamaan dengan kampus lain. Sehingga menggunakan bank BTN hanya untuk transaksi UKT dan untuk oprasional lainnya tidak terlalu berkaitan dengan bank konvensional yang diUIN Sunan Ampel karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat bertolak belakang dengan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Dan tidak adanya kemudahan karena minimnya KCP di tempat tertentu karena mahasiswa UINSA tidak hanya dari surabaya saja, melainkan dari seluruh indonesia. Dan sering terjadinya troubel ketika ingin transaksi UKT. Jika memungkinkan untuk beralih kerjasama dengan bank syariah, agar segera direalisasikan karena dengan latar belakang islam hukumnya riba di syariat islam islam itu haram.

4. Klasifikasi harapan

Mayoritas Mahasiswa ekonomi syariah mengharapkan bank syariah sebagai oprasional perbankan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Karena selain latar belakang UIN Sunan Ampel Surabaya mayoritas mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya mempelajari syariat islam khususnya mahasiswa ekonomi syariah yang lebih spesifik mempelajari teori perbankan syariah dan keuangan syariah. Selanjutnya untuk mempermudah mahasiswa dalam mempraktekkan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, dan juga pasti menjadi multi player efek bagi mahsiswa lainnya sehingga UIN Sunan Ampel Surabaya terlihat keislamannya. Karena saat ini banyak bermunculan bank BUMN yang membuka cabang bank yang berbasis syariah termasuk bank BTN yang memiliki bank BTN syariah mungkin bisa di alihkan supaya bisa lebih singkron dengan latar belakang UIN Sunan Ampel Surabaya.dan

Adapula harapan mahasiswa ekonomi syariah yang menginginkan agar bank BTN bisa memperbaiki sistem yang sering eror ketika transaksi berjalan. Dan yang terakhir mahasiswa ekonomi syariah berharap oprasional perbankan di UIN Sunan Ampel Surabaya bisa memberikan lebih banyak biasiswa kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa yang kurang mampu maupun mahasiswa yang berprestatsi. Supaya ada timbal balik antara bank yang beroprasi dan UIN suanan Ampel.

B. Analisis Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Bank Konvensional Yang Digunakan Dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Narasumber (Mahasiswa Ekonomi syariah) mengetahui bahwa UIN Sunan Ampel Surabaya telah berkerjasama dengan bank BTN sejak lama. Namun sebagian mahasiswa ekonomi syariah tidak mengetahui operasional yang dijalankan oleh bank BTN karena bukan bagian dari nasabah bank BTN, mereka menggunakan bank BTN hanya untuk transaksi pembayaran UKT saja. Kesadaran narasumber terhadap pennggunaan bank konvensional yang tidak sesuai dengan latar belakang kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, sehingga sebagian besar narasumber berpendapat kurang sejutu bahkan tidak setuju terhadap bank konvensinal (bank BTN) yang digunakan diUIN Sunan Ampel Surabaya. Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, bahwasannya narasumber menganggap bank konvensional merupakan bank yang sistem oprasioanlnya menggunakan sistem bunga yang berujung riba dan bersifat *provit oriented*. Termasuk bank BTN yang digunakan diUIN Sunan Ampel Surabaya yang mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Negara atau BUMN. Namun sebagian mahasiswa ekonomi syariah kurang tau tentang operasional bank BTN karena brlum pernah bertransaksi di bank BTN selain pembayaran UKT atau transaksi tertentu.

Kedua sebagian besar mahasiswa ekonomi syariah 17 dari 20 mahasiswa ekonomi syariah yang menjadi narasumber berpendapat tidak setuju dengan penggunaan bank (Konvensional) bank BTN yang beroprasi di UIN Sunan Ampel Surabaya, karena basic UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan kampus yang belatar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belakang perguruan tinggi agama islam, selain itu mahasiswa ekonomi syariah merupakan tolak ukur utama bagi UIN suman Ampel surabaya untuk menggunakan bank syariah , namun ada sebagaian mahasiswa ekonomi syariah yang setuju dengan oprasional bank BTN, karena bank BTN sudah memberikan kontribusinya dalam menjalankan tugasnya sebagai pusat pengembangan operasional perbankan di UIN Sunan Ampel surabaya seperti memberikan biasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi maupun mahasiswa yang kurang mampu.

Ketiga, kepentingan mahasiswa ekonomi syariah menggunakan bank BTN hanya untuk transaksi pembayan UKT saja, hal yang dikeluhkan adalah sistem oprasional bank BTN yang kurang maksimal karena sering terjadinya trouble saat transaksi berjalan. Namun ada pula yang menggunakan bank BTN untuk keperluan pengambilan biasiswa, pengambilan dana oprasional organisasi internal, menabung dan transfer.

Keempat, sebagian besar mahasiswa ekonomi syariah mengharapkan operasional perbankan UIN Sunan Ampel Surabaya bisa menggunakan bank syariah, karena UIN Sunan Ampel Surabaya adalah perguruan tinggi berbabsis Islam maka segala operasional di lingkungan UIN Sunan Ampel menggunakan sistem yang berbasis syariah, supaya juga mempermudah mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi syariah agar bisa menerapkan teori yang di peroleh selama di perkuliahan.

Dari gambaran objek penelitian yaitu mahasiwa ekonomi syariah, mulai sejarah UIN Sunan Ampel, profil prodi ekonomi syariah sampai kegiatan mahasiswa ekonomi syariah sangat bertolak belakang dengan bank konvensional sesuai dengan yang di uraikan oleh pengetahuan mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank konvensional yaitu bank BTN salah satu perusahaan perbankan yang mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Negera Republik Indonesia atau BUMN. Bank

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BTN perbankan buku 3 dan fokus dalam pendanaan sektor KPR Pembiayaan rumah rakyat mikro yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dalam kegiatannya memberikan jasa secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan bunga yang telah ditetapkan. .

Sehingga sebagian besar mahasiswa ekonomi syariah berpendapat tidak setuju terhadap penggunaan bank konvensional (bank BTN) yang beroprasi dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya karena selain operasional bank BTN yang menjalankan sistem konvensiomal juga terdapat kendala berupa sering terjadinya trouble ketika transaksi berjalan.

Selanjutnya mahasiswa ekonomi syariah berharap agar bisa menggunakan bank syariah dalam oprasional perbankan yang digunakan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Supaya mempermudah mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi syariah dalam pengembangan intelektual dalam dunia perbankan, agar bisa mempraktekkan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Selain itu mahasiswa ekonomi syariah berharap agar bank BTN bisa memberikan biasiswa yang lebih banyak lagi terhadap mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang kurang mampu dan mahasiswa yang berprestasi agar ada *feed back* (tibal balik) dari bank BTN. Dan yang terakhir mahasiswa ekonomi syariah menyarankan agar bank BTN belaralih ke bank BTN Syariah suapaya bisa selaras dengan latar belakang UIN Sunan Ampel Surabaya dan visi-misi serta kegiatan mahasiswa ekonomi syariah yang memiliki peran penting bagi pengembangan Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Bisnis Islam lainnya di Jawa Timur dan di Indonesia pada umumnya. Terutama di zaman saat ini, dimana sistem Ekonomi Islam telah membuktikan diri sebagai sistem ekonomi alternatif dan teruji keampuhannya dalam menghadapi krisis ekonomi global. Inilah peluang dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tantangan Program Studi Ekonomi Islam untuk terus terlibat dan menjalankan perannya dalam mensosialisasikan, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai Ekonomi Islam bagi masyarakat luas melalui sarjana-sarjana yang berkualitas.

Dari uraian analisis wawancara mahasiswa ekonomi syariah peneliti menyarankan untuk menghadirkan perbankan syariah dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan demikian UIN sunan ampel tidak perlu memutuskan hubungan dengan bank BTN akan tetapi perlu menghadirkan bank syariah juga sebagai bentuk implementasi oprasional perbankan syariah. Dan agar diupayakan adanya bank pendamping untuk membantu meringankan kinerja bank BTN yang selama ini sering menghadapi kendala yang tak terduga, seperti sering terjadi trouble, kurangnya cabang pembantu sehingga terjadi antrian panjang dan lain sebagainya. Maka dari itu bank pendamping berperan sebagai bentuk pengaplikasian sistem perbankan syariah sekaligus pembantu bank BTN dalam oprasional perbankan di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Proses persepsi didalamnya bukan hanya pada panca indera, melainkan juga pada proses pengalaman yang serupa dan dorongan utama serta harapan dari mahasiswa ekonomi syariah. Berdasarkan gambaran umum objek penelitian yang telah diuraikan di BAB 3 peneliti pemnyipulkan sabagai berikut:

Pertama, latar belakang berdirinya UIN Sunan Ampel yang sebelumnya IAIN didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat Muslim Jawa Timur mengajukan gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi agama Islam yang bernaung di bawah Departemen Agama. Sehingga gagasan ini tercapai dan memiliki banyak cabang perguruan tinggi agama islam diberbagai daerah. Dari sini peneliti menyimpulkan bahwasannya UIN didrikan untuk mendakwahkan islam di dunia pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, Program Studi Ekonomi Syariah mempunyai peranan yang penting dan strategis bagi pengembangan Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Bisnis Islam lainnya di Jawa Timur khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Dan memiliki visi menjadi Program Studi Ekonomi Syariah yang unggul dan kompetitif, bertaraf internasional dalam mencetak sumber daya insani pengelola lembaga keuangan syariah dan bisnis islam yang berbudi luhur.

Ketiga, mahasiswa ekonomi syariah memiliki kegiatan Standar praktikum itu sendiri juga telah ditentukan oleh pihak Prodi Ekonomi Syari'ah dalam mencapai standar kompetensi keahlian setelah menentukan praktikum yang akan diajarkan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas *soft skill* mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah.

Salah satu contoh standar praktikum yang telah dilalui oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah adalah: Manajemen Perbankan Syari'ah (Analisis Pembiayaan) pertama, Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan skill manajemen dalam menganalisi pembiayaan nasabah di bank Syari'ah. Kedua, Mahasiswa diharapkan mampu menganalisa pembiayaan nasabah dengan metode standar yang telah ditetapkan oleh bank Syari'ah. Ketiga, Mahasiswa diharapkan mampu menjadi seorang analis yang unggul di bidang pembiayaan Syari'ah. Keempat, Mahasiswa mampu memahami konsep pembiayaan yang telah didapatkan secara teori untuk diaplikasikan secara nyata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditafsirkan dalam pembahasan mengenai persepsi mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank konvensional yang digunakan dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya, maka dapat ditarik simpulan seperti berikut :

1. Dari uraian klasifikasi pendapat dan sikap mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank konvensional (bank BTN) sebagaian besar 17 dari 20 mahasiswa ekonomi syariah tidak setuju terhadap bank konvensional (bank BTN) yang digunakan di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya karena selain bertolak belakang dengan basic UIN Sunan Ampel Surabaya, mahasiswa ekonomi syariah juga mempelajari teori dan praktik perbankan syariah dan memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi islam khususnya di bidang keuangan syariah dan perbankan syariah. Namun sisanya 3 dari 20 mahasiswa ekonomi syariah yang setuju dengan oprasional bank BTN, karena bank BTN sudah memberikan kontribusinya dalam menjalankan tugasnya sebagai pusat pengembangan oprasional perbankan di UIN Sunan Ampel surabaya seperti memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi maupun mahasiswa yang kurang mampu.
2. Mahasiswa ekonomi syariah berharap operasional perbankan UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan bank syariah, agar bisa mempermudah mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi syariah untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dibangku perkuliahan. Selain itu mahasiswa ekonomi syariah berharap agar bank BTN bisa memberikan biasiswa yang lebih banyak lagi terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa yang kurang mampu maupun mahasiswa yang berprestasi agar ada *feed back* (timbal balik) kepada UIN Sunan Ampel Surabaya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka diberikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak terkait, diantaranya :

1. Bagi UIN Sunan Ampel Surabaya

   Agar pimpinan UIN Sunan Ampel Surabaya mempertimbangkan kembali tentang penggunaan bank konvensional yang digunakan dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya, karena selain bertolak belakang dengan basic UIN Sunan Ampel Surabaya dan prodi ekonomi syariah memiliki tolak ukur utama dalam pertimbangan oprerasional perbankan di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya karena mahasiswa ekonomi syariah memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi islam khusunya di bidang perbankan. Saat ini bank syariah sudah berkembang dan bersaing untuk memperkenalkan ekonomi sesuai prosedur dan syariat islam yang di sesuaikan dengan perkembangan zaman termasuk bank BTN memiliki bank BTN Syariah. Serta menghadirkan bank syariah sebagai bentuk implementasi oprasional perbankan syariah. Dan agar diupayakan adanya bank pendamping untuk membantu meringankan kinerja bank BTN yang selama ini sering menghadapi kendala yang tak terduga, seperti sering terjadi trouble, kurangnya cabang pembantu sehingga terjadi antrian panjang dan lain sebagainya. Maka dari itu bank pendamping berperan sebagai bentuk pengaplikasian sistem perbankan syariah sekaligus pembantu bank BTN dalam oprasional perbankan di UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Bagi Bank BTN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dari itu peneliti menyarankan supaya tidak memutuskan hubungan baik antara bank BTN dan UIN Sunan Ampel Surabaya agar beralih ke bank BTN syariah, karena bisa bermanfaat dan mempermudah mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi syariah dalam mempraktekkan teori yang telah di pelajari di bangku perkuliahan. dan yang terakhir apabila kerjasama antara UIN Sunan Ampel Surabaya dan bank BTN ini terus berlanjut, peneliti menyarankan untuk memperbaiki sistem yang sering terjadi trouble saat transaksi berjalan agar mahasiswa bisa memberikan penilaian positif terhadap oprasional bank BTN dan yang terakhir peneliti menyarankan agar bank BTN memberikan lebih banyak biasiswa terhadap mahasiswa yang kurang mampu maupun mahasiswa yang berprestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan literatur dan sumber pebelajaran untuk penelitian berikutnya tentang persepsi mahasiswa ekonomi syariah terhadap bank konvensional dilingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Asngad Muhammad "*Persepsi Mahasiswa Terhadap Peringatan Bahaya Merokok Pada Setiap Kemasan Rokok*", Studi Deskriptif Kualitatif Mahasiswa Fakultas Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam Iain Purwokerto 2016

Aliansyah, BAB III Kulitas Soft Skill Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel, (digilib.uinsby.ac.id) do akses pada tanggal 6 oktober 2018 hlm 48

Baso Idil, "*Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama Di Media Sosial*", Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Filsafat, Dan Politik Uin Alauddin Makassar 2017

Celina Tri Siwi Kristiyanti, *Hukum Perlindungan Konsumen*, Sinar Grafika, Jakarta, 2014

Daftar Hadir Workshop Laboratorium FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dedhi, Ahmad Tarmizi Lubis," *Analisis Pengungkapan Sharia Compliance Dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Syariah Di Indonesia*" Program Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, 2014.

Dwirifqi Muhammad Kharisma Putra, Persepsi Dalam Perspektif Islam, Jurusan Psikologi, UIN NSyariaf Hidayatullah Jakarta, 2015

Kementrian Agama Republik Indonesia (Kemenag)/ Departemen Agama (DEPAG)

Rivai Amali Harif DKK, "*Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Vs Bank Konvensional"* Kerjasama Bank Indonesia dan Center for Banking Research Universitas Andalas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Novianty Esther," *Pengaruh Pengetahuan Produk, Kesadaran Merek, Persepsi Nilai Dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Online Kosmetik Qweena Skincare"* Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2017

Minor Michel DKK, *Perilaku Konsumen*, Erlangga, Jakarta 2012

Kotler Philip, Manajemen Pemasaran, Edisi Ketiga Belas Jilid 1 Erlangga, Jakarta 2014

Sangadji DKK. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Andi Yogyakarta, Yogyakarta 2013

Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum,* Media Press, Bandung 1999

Sugiyono, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, PT. Raja Granfindo Persada, Jakarta 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung 2015

Sumardi Suryabrata, *Metedo Penelitian,* Rajawali, Jakarta 1987

Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalaam Pemasaran*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011

Suparno, "*Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai LembagaKeuangan Syariah*, Fakultas Ekonomi, Vol. 2, No. 1. Januari 2009.

Sulastri, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Terorisme Di Televisi* , Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

St. Hajrah Pratiwi, " *Persepsi Mahasiswa Wkonomi Terhadap Efektifitas Iklan Amnesti Pajak Di Televisi Nasional*". Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar 2017

SPMB UIN Sunan Ampel, Daftar Prodi No 10 (https://siakad.uinsby.ac.id/pendaftaran/front/index.php?page=list_tampung)

Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, Pustaka Setia, Bandung 2015

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Prenada Media Group, Jakarta 2013

UIN Sunan Ampel Surabaya, Sejarah (www.uinsby.ac.id/id/184/sejarah.html) di akses pada 3 oktober 2018

Konsultasi Syariah, Hokum Hukum Bank Konvensional Dalam Syariah Islam (https://www.alkhoirot.net/2012/04/hukum-bank-konvensional-dalam-islam.html) di akses pada tanggal 28-9-2018

M. Muzakki, BAB III Penyajian Data, (http://digilib.uinsby.ac.id/3283/5/Bab%203.pdf) diakses pada tanggal 5 September 2018

X benner Prodi ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

http://www.uinsby.ac.id/id/news/12896/uinsa-btn-jalin-kerjasama-pengembangan-operasional-kampus.html.

https://www.google.co.id/search?q=btn+adalah&oq=btn+adalah&aqs=chrome..69i57j0l5.4708j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8

http://www.tribunnews.com/bisnis/2011/11/03/btn-jalin-kerjasama-dengan-ut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id